

**TINGKAT TANGGUNG JAWAB GURU PJOK SD NEGERI/SWASTA SE-
KOTA YOGYAKARTA DALAM PEMBELAJARAN AKUATIK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :

Sheilia Vania

NIM. 18604221029

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT TANGGUNG JAWAB GURU PJOK SD NEGERI/SWASTA
DALAM PEMBELAJARAN AKUATIK SE-KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Sheilia Vania

NIM. 18604221029

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 3 Januari 2022

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.

NIP. 196707011994121001



Dr. Ermawan Susanto, S. Pd. M. Pd.

NIP. 197807022002121004

LEMBAR PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi
TINGKAT TANGGUNG JAWAB GURU PJOK SD NEGERI/SWASTA SE-
KOTA YOGYAKARTA DALAM PEMBELAJARAN AKUATIK

Oleh:
Sheilia Vania
NIM. 18604221029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 27 Januari 2022

TIM PENGUJI


Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ermawan Susanto, S.Pd, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		28-1-2022
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris		28-1-2022
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd Penguji		28-1-2022

Yogyakarta, Februari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sheila Vania
NIM : 18604221029
Program Studi : PGSD Penjas
Judul : Tingkat Tanggung Jawab Guru PJOK SD Negeri/Swasta
se-Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran Akuatik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat uyang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutiban dengan mengikuti tata penulisan karta ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2022

Yang menyatakan,



Sheilia Vania

NIM. 18604221029

MOTTO

1. Kesempatan tidak datang dua kali.
2. Tidak masalah jika kita hanya berjalan, karena untuk mencapai tujuan kita tidak perlu berlari. Selama konsisten berjalan kita akan tetap sampai tujuan.
3. Peluk takdir mu sehangat kamu memeluk dirimu sendiri.
4. Kenapa harus menjadi orang lain untuk menyenangkan oranglain, padahal kita sendiripun sudah istimewa seadanya.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada ibuku tercinta, Mujinem yang selalu menyayangi aku, selalu memberikan semangat serta memberi banyak pengorbanan yang belum bisa saya balas. Semoga ibu, ayah, kakakku serta seluruh keluargaku tercinta selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal dan semoga persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagiaan untuk kita.

Kemudian untuk semua teman-teman kelas, organisasi BEM FIK UNY dan kepanitia fakultas maupun universitas terutama para penghuni sekre ormawa FIK UNY dan teman-temanku yang pernah *sharing-sharing* terimakasih sudah menjadi bagian dalam cerita perjalanan selama perkuliahan. Terimakasih pengalaman yang sudah diberikan selama ini. Semoga kita semua masih diberi kesempatan untuk dapat berkumpul bersama dalam keadaan sehat, sukses dan bahagia.

TINGKAT TANGGUNG JAWAB GURU PJOK SD NEGERI/SWASTA SE-KOTA YOGYAKARTA DALAM PEMBELAJARAN AKUATIK

Oleh:

Sheilia Vania
NIM. 18604221029

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat tanggung guru PJOK negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik.

Metode pada penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian dilaksanakan di Kota Yogyakarta dengan responden guru PJOK SD yang tergabung dalam KKG Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen *Tool Assesing for Responsibility Based-Education* (TARE). Hasil penelitian tentang tingkat tanggung jawab terdiri dari dua bagian yaitu demografik responden sebagai data sekunder dan pertanyaan terkait tanggung jawab yang terdiri dari lima faktor, yaitu rasa hormat, partisipasi, kemandirian, kepedulian dan *role model* sebagai data primer.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab guru PJOK SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik pada setiap faktor tanggung jawab hasil yang diperoleh termasuk dalam kategori “tinggi”. Pada faktor rasa hormat sebesar 55,94%, faktor partisipasi sebesar 45,76%, faktor kemandirian sebesar 55,94%, faktor kepedulian sebesar 61,02% dan faktor *role model* sebesar 61,02%.

Kata kunci: tanggung jawab, pembelajaran akuatik, TARE, peserta didik SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“TINGKAT TANGGUNG JAWAB GURU PJOK SD NEGERI/SWASTA SE-KOTA YOGYAKARTA DALAM PEMBELAJARAN AKUATIK ”** dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Ermawan Susanto, M.Pd. selaku Ketua Penguji, Nur Sita Utami, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris, dan Prof. Dr. Subagyo, M. Pd selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Koordinator Prodi PGSD PENJAS beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai TAS ini.
4. Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua KKG Kota Yogyakarta Sri Wahyuni, M. Pd yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

7. Bundaku tersayang, Ibu Mujinem terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan dari dulu hingga sekarang termasuk kasih sayang, dukungan, dan fasilitas selama ini. Ayahku yang paling cuek tapi peduli, bapak Karyanto terimakasih atas perhatian kecil dalam ini selama ini.
8. Kakakku tersayang, Karinina Oktaviani terimakasih perhatian atas pengertiannya selama ini meski jarang komunikasi terimakasih atas selama ini yang membantu saya untuk dapat berfikir dewasa.
9. Terimakasih Ningrum dan Astik yang selalu menjadi tempat sambat selama penyusunan skripsi.
10. Terimakasih Dhea dan Catur Widy yang sudah membantu masa-masa akhir penyusunan skripsi dan kebaikan yang selalu diberikan.
11. Teman-teman semua, yang tidak dapat saya sebut satu-satu karena banyak sekali, terima kasih atas semangat-semangat dan bantuan yang kalian berikan selama pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Para penghuni sekre, yang selalu menemani sebagian hari-hariku di kampus dan selalu memberikan semangat meskipun jatuhnya seperti *bullying* tapi terimakasih untuk cerita dimasa kuliah.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Bantul, Januari 2022



Sheilia Vania

NIM. 18604221029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori.....	5
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Level <i>Teaching Personal & Sosial Responsibility</i> (Hellison, 2003).....	15
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Tanggung Jawab dari TARE.....	30
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	33
Tabel 4. Hasil Reliabilitas	34
Tabel 5. Skala Pengukuran Likert.....	34
Tabel 6. Norma Penilaian.....	35
Tabel 7. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 8. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 9. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Lama Mengajar.....	38
Tabel 10. Keterlaksanaan Pembelajaran Akuatik	39
Tabel 11. Tingkat Keefektifan pembelajaran akutik.....	40
Tabel 12. Skala Tanggung Jawab Guru Dalam Pembelajaran Akuatik.....	41
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skala Tanggung Jawab Guru SD.....	42
Tabel 14. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Rasa Hormat.....	42
Tabel 15. Skala Tanggung Jawab Guru SD Berdasarkan Faktor Rasa Hormat....	45
Tabel 16. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Partisipasi	46
Tabel 17. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Partisipasi	49
Tabel 18. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Kemandirian	49
Tabel 19. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Kemandirian	51
Tabel 20. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Kepedulian	52
Tabel 21. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Kepedulian.....	54
Tabel 22. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor <i>Role Model</i>	55
Tabel 23. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor <i>Role Model</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 2: Diagram demografik Responden Berdasarkan Usia	38
Gambar 3: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Lama Mengajar	39
Gambar 4: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Keterlaksanaan	40
Gambar 5: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Tingkat Keefektifan Pembelajaran Akuatik	41
Gambar 6: presentase butir soal no. 15	43
Gambar 7: presentase butir soal no.16	43
Gambar 8: presentase butir soal no. 24	43
Gambar 9: presentase butir soal no. 25	44
Gambar 10: presentase butir soal no. 26	44
Gambar 11: presentase butir soal no. 27	44
Gambar 12: presentase butir soal no. 28	45
Gambar 13: presentase butir soal no. 1	46
Gambar 14: presentase butir soal no. 2	47
Gambar 15: presentase butir soal no. 3	47
Gambar 16: presentase butir soal no. 4	47
Gambar 17: presentase butir soal no. 11	48
Gambar 18: presentase butir soal no. 14	48
Gambar 19: presentase butir soal no. 20	48
Gambar 20: presentase butir soal no. 9	50
Gambar 21: presentase butir soal no. 10	50
Gambar 22: presentase butir soal no. 12	50
Gambar 23: presentase butir soal no. 13	51
Gambar 24: presentase butir soal no. 7	52
Gambar 25: presentase butir soal no. 8	53
Gambar 26: presentase butir soal no. 18	53
Gambar 27: presentase butir soal no. 21	53
Gambar 28: presentase butir soal no. 22	54
Gambar 29: presentase butir soal no. 5	55
Gambar 30: presentase butir soal no. 6	56
Gambar 31: presentase butir soal no. 17	56
Gambar 32: presentase butir soal no. 19	56
Gambar 33: presentase butir soal no. 23	57
Gambar 34. Perijinan Pelaksanaan Pengambilan Data	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal	67
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	69
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari KKG Kota Yogyakarta	70
Lampiran 5. Instrumen Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akuatik - <i>Tool Assesing for Responsibility Based-Education (TARE)</i>	71
Lampiran 6. Daftar Guru KKG Kota Yogyakarta.....	74
Lampiran 7. Data Penelitian.....	78
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran 9. Data Responden Penelitian.....	81
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pendidikan jasmani banyak permasalahan yang timbul berkaitan dengan sikap tanggung jawab. Sikap tanggung jawab merupakan komponen dasar dan sangat penting bagi pelaksana pendidikan. Dimana banyak kasus anak-anak yang tenggelam dan mengakibatkan korban meninggal dunia. Severinsen (2014: 2) menjelaskan bahwa tanggung jawab berarti menjaga orang lain. Seringkali guru mengartikan tanggung jawab sebagai kepatuhan aturan dan harapan peran di sekolah. Belajar tanggung jawab merupakan bagian penting bagi peserta didik dalam mempersiapkan peran peserta didik pada diri sendiri dan sosial. Berdasarkan penjelasan Martinek & Hellison (2016: 2) bahwa *responsibility* bagi peserta didik memiliki posisi penting dalam mencapai keberhasilan studinya dan persiapan untuk berperan dalam bersosialisasi. Oleh karena itu, penting untuk diterapkan sikap tanggung jawab bagi peserta didik di sekolah.

Sikap tanggung jawab mutlak diperlukan karena akan melatih peserta didik untuk memenuhi kewajibannya akan dirinya dalam menghadapi setiap kemungkinan yang ada. Melalui pembelajaran di sekolah bisa membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter. Pengembangan karakter ini dapat diperoleh selama proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah. Materi yang dapat disampaikan kepada peserta didik dapat berupa permainan, olahraga dan kesehatan, dimana 3 hal tersebut cocok untuk mengembangkan karakter anak dan nilai positif yang dapat diambil diantaranya

kemandirian, kerjasama, kepedulian, kedisiplinan, kejujuran, kepemimpinan, saling menghormati dan sangat cocok untuk mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. Dimana karakter tanggung jawab ini yang dapat membantu peserta didik dalam kehidupan sosial dimasyarakat.

Pembelajaran akuatik merupakan pembelajaran yang sangat tepat untuk mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik. Ada beberapa kasus meninggalnya anak akibat tenggelam merupakan salah satu permasalahan yang ada. Disinilah sikap tanggung jawab pribadi atau sosial akan muncul. Dimana pendidik terkadang lalai dalam pengawasan selama proses pembelajaran akuatik dapat membahayakan keselamatan peserta didik. Tidak hanya kelalaian pendidik, terkadang peserta didik kurang memperhatikan keselamatan diri sendiri dan kurangnya tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran akuatik sehingga timbul kecelakaan selama proses pembelajaran. Maka perlu digaris bawahi, bahwasanya sikap tanggung jawab sangatlah penting dalam proses pembelajaran akuatik. Sikap tanggung jawab ini dapat mengantisipasi munculnya permasalahan ataupun kecelakaan selama proses pembelajaran akuatik. Berdasarkan sumber yang peneliti dapat dari salah satu guru PJOK SD di Kota Yogyakarta yang melaksanakan pembelajaran akuatik terdapat beberapa kecelakaan pada proses pembelajaran akuatik, seperti peserta didik yang terpeleset di kolam akuatik, dan peserta didik yang terkadang masuk kedalam kolam tanpa sepengetahuan guru.

Oleh karena itu, sikap tanggung jawab dalam menjaga keselamatan diri sangatlah penting. Dimulai dari kesadaran akan keselamatan inilah sikap tanggung jawab ini akan muncul. Dimana banyaknya kasus kecelakaan dan tenggelamnya peserta didik di kolam akuatik membuat kita sadar, masih banyak orang yang kurang paham seberapa pentingnya

sikap tanggung jawab ini. Maka penelitian ini diangkat agar peneliti mampu mengetahui tingkat tanggung jawab guru PJOK negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas bisa diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran akuatik.
2. Masih ada kejadian anak yang hampir tenggelam dan tenggelam dikolam akuatik.
3. Masih adanya kecelakaan yang terjadi dikolam akuatik.
4. Beberapa kasus peserta didik yang hanyut disungai.

C. Batasan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah yang ada dengan segala keterbatasannya, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat tanggung jawab guru PJOK negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik.

D. Rumusan masalah

Bersumber pada identifikasi dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa besar tingkat tanggung jawab guru PJOK negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah guna mengetahui tingkat tanggung jawab guru PJOK negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik.

F. Manfaat Penelitian

Bersumber pada ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyingkap tentang tingkat tanggung jawab dan pembelajaran akuatik. Dengan disingkapnya variabel-variabel tersebut, maka sangat bermanfaat penelitian ini untuk referensi dalam pengembangan penelitian tentang tingkat tanggung jawab guru dalam pembelajaran akuatik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan menyingkap tingkat tanggung jawab guru dalam pembelajaran akuatik, secara praktis akan berguna untuk:

- a. Guru PJOK, mengetahui dan memahami setiap sikap peserta didik dan penggunaan model pembelajaran akuatik yang tepat dan efektif untuk peserta didik.
- b. Peserta didik, dapat mengembangkan karakter serta menyadarkan kan pentingnya sikap tanggung jawab pada diri dan sosial dimasa akan depan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakekat Tanggung Jawab

Berdasarkan penjelasan KBBI tanggung jawab ialah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya), sehingga keadaan dimana harus menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatu atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Secara harfiah: tanggung jawab berarti keseluruhan tanggapan yang berupa reaksi terhadap kata yang memancing tanggapan. Bertanggung jawab berarti bertindak secara terbuka dan menjawab undangan dari sesuatu yang ada. Bertanggung jawab berarti dapat menjawab jika ditanyai perihal perbuatan-perbuatan yang dilakukan. Emanuel Levinas menjelaskan dengan suatu bentuk tanggung jawab yang baru. Bentuk tanggung jawabnya lebih pada kesadaran akan keterpanggilan seseorang terhadap sesamanya. Kesadaran akan keterpanggilan tersebut mendorong kita untuk secara sadar, tau dan mau bertanggung jawab terhadap sesama atau orang lain yang tak sengaja menampakkan diri kepadanya. Berikut ini adalah bentuk-bentuk dan karakteristik tanggung jawab Levinas (2018: 61-68), antara lain:

a. Tanggung Jawab Sebagai Fakta Terberi Eksistensial

Tanggung jawab adalah suatu tindakan atau sikap yang dilalukan seseorang tanpa ada pihak lain yang memerintah. Karena bukan suatu perintah, maka kita tidak bisa menghindar dari tanggung jawab itu. Levinas menjelaskan,

“when the other looked at me, I already had responsibility for him/her selfs and that responsible is already come over me”. Pada penjelasan tersebut adalah ketika orang lain melihat saya, saya sudah memiliki tanggung jawab akan dirinya. Tanggung jawab telah mendasari perilaku keseharian diri kita disebut “tanggung jawab”, (contohnya tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya). Levinas menjelaskan bahwa, apakah saya bisa menerima baik atau menolak orang itu, saya sudah dibebani tanggung jawab atasnya.

Tanggung jawab ialah data awal yang mendasari segala sikap yang diambil. Tanggung jawab menjadi data paling mendasar perilaku serta tindakan, yakni saya ada demi orang lain. Maka tanggung jawab yang dimaksud ialah tanggung jawab yang bukan dimulai dari suatu komitmen dan keputusan, tanpa prinsip (*arche*) serta berasal usul (*origin*), karena tanggung jawab itu berada di luar pengetahuan (Levinas , 1978: 10).

b. Tanggung Jawab Non-Normatif

Tanggung jawab non-normatif ini adalah suatu bentuk tanggung jawab yang dijalankan seseorang tanpa ada kaidah-kaidah atau norma moral yang formal dan kaku. Tanggung jawab yang dimaksud Levinas (2018: 62) ialah tanggung jawab yang tidak memberikan suatu aturan yang wajib kita dilakukan, sehingga Levinas bicara secara fenomenologis sesuai pada kenyataan kesadaran diri kita. Levinas mengatakan bahwa berhadapan dengan orang lain, kita telah terikat tanggung jawab terhadap orang lain, serta semua perilaku yang kita ambil dalam kesadaran keseharian kita berdasarkan tanggung jawab itu.

c. Tanggung Jawab Primordial

Tanggung jawab primordial merupakan suatu bentuk reaksi pertama sebelum orang lain itu menampakkan diri. Tanggung jawab primordial ini artinya tanggung jawab yang membebani diri saat kita berhadapan dengan orang lain. sehingga tanggung jawab ini mengikat diri kita serta tertanam di diri saat kita kita bertemu dengan orang lain. Bentuk tanggung jawab primordial lebih menunjuk kesadaran kita sebelum bertemu dengan orang lain. Levinas menegaskan bahwa tanggung jawab primordial merupakan lapisan kenyataan pencerahan kita yang sudah tertanam pada pikiran serta kekendak dan kebebasan kita dalam bertanggung jawab terhadap sesama.

d. Tanggung Jawab “untuk” dan Tanggung Jawab “bagi”

Tanggung jawab “untuk” dan tanggung jawab “bagi” sekilas mempunyai arti yang sama. Guna membedakan Levinas mengibaratkan dua konsep tersebut dengan menghakimi dan menghukum. Andrian T. (1995: 89) menjelaskan, *“To judge” its means that we are stay out of conflict, but “to punish” thats real taks that we are realy inside of its conflict.* Sedangkan pada penjelasan Andrian T. mengibaratkan dengan menilai dan menghukum, yang diartikan menilai berarti kita menjauhi dari konflik dan menghubungkan berarti kita benar-benar berada dalam konflik tersebut.

Tanggung jawab “untuk” ialah satu konsep tanggung jawab yang lebih radikal dibandingkan tanggung jawab “bagi”. Konsep tanggung jawab “untuk” orang lain berarti kita berinisiatif bebas bertanggung jawab dari dalam diri ketika saya melihat dia “telanjang” di depanku. Sedangkan tanggung jawab “bagi” orang

lain berarti kehadiran orang lain itu seakan-akan membuat saya “tertuduh” atau “tersandera” olehnya sehingga saya bertanggung jawab baginya.

e. Tanggung Jawab untuk Orang Lain

Tanggung jawab untuk orang lain merupakan suatu fakta yang mana menggugat diri kita untuk bertanggung jawab terhadap orang lain yang tampak didepan mata kita. Levinas menegaskan yang menarik pada tanggung jawab ini, yang menjadikan nilai makna bagi setiap orang jika bertemu dengan orang lain. Penampakan wajah tersebut mempertahankan totalitas serta otonominya sendiri.

f. Tanggung Jawab bagi Orang Lain

Levinas mengungkapkan, saya bertanggung jawab atas perbuatan orang lain. Orang lain seakan-akan telah menguasai diri kita, dan kebebasan kita telah disandera olehnya dalam perjumpaan wajah yang menampakkan diri tersebut. Dari penegasannya menjadi timbul sebuah pertanyaan, yakni apakah orang lain itu sendiri tidak bertanggung jawab? Atas pertanyaan tersebut Levinas menjelaskan bahwa itu urusannya sendiri. Sikap tanggung jawab atas orang lain tanpa menunggu resiprositas darinya, atau tanpa mengharapkan suatu balasan atau timbal balik, melainkan tanggung jawab yang berjalan terus (Emanuel Levinas, 1985: 98).

g. Tanggung Jawab Substitusional

Tanggung jawab substitusional yang dimaksud ialah tanggung jawab atas perbuatan serta kesalahan orang lain. Bisa dikatakan bahwa kesalahan yang dilakukan orang lain juga menjadi tanggung jawab kita juga. Maka tanggung jawab sebagai tindakan penebusan dengan menanggung kesalahan orang lain seperti kesalahan sendiri, bahkan berusaha memperbaiki kesalahan.

h. Tanggung Jawab sebagai Struktur Hakiki dari Subjektivitas

Levinas menegaskan, “Di dalam buku *Otherwise-than Being or Beyond Essence*, saya berbicara tanggung jawab menjadi struktur *esensial*, hakiki dan *fundamental* dari subjektivitas. Maka, saya menguraikan subjektivitas dalam konteks etis. Di sini etika bukan suatu tambahan dari suatu dasar eksistensial yang terdahulu”. Sehingga tanggung jawab merupakan suatu yang mutlak bagi subjektivitas kita. Maka bagi Levinas subjektivitas itu sendiri adalah tanggung jawab. Tanggung jawab itu artinya jawaban terhadap perintah yang dilakukan dengan perbuatan yang nyata dan bekerjasama dengan orang lain.

i. Tanggung Jawab sebagai Dasar bagi Eksistensi

Tanggung jawab yang subjek menjadi dasar dari keberadaan diri, maka kita ada untuk orang lain berarti bertanggung jawab atas subjek kita. Bisa dikatakan subjektivitas ditentukan oleh adanya sikap tanggung jawab. Hintzze, et al. (2015: 7) mengatakan kehadiran orang lain mendorong untuk bersikap persaudaraan terhadap sesama. Levinas memahami tanggung jawab sebagai jalan untuk mendekati orang lain sebagai orang lain dan sebaliknya bukan menjadi suatu objek.

j. Tanggung Jawab Memanusiakan Saya

Tanggung jawab akan muncul sebab adanya dorongan pemenuhan kebutuhan diri sendiri serta dorongan ini muncul untuk melengkapi kekurangan. Tanggung jawab ini membutuhkan kehadiran orang lain hanya untuk memenuhi kebutuhan. Tanggung jawab yang berasal prinsip kebutuhan menjadikan orang lain menjadi pelengkap diri atau bisa dikatakan mengobjektivaskan orang lain (Nico Syukur, 1998: 152). Tetapi Levinas mengartikan dengan berbeda. Levinas

memahami tanggung jawab sebagai informasi eksistensial serta yang menggerakkan seseorang untuk selalu bertanggung jawab atas orang lain. Lewat tanggung jawab ini kita mendekati orang lain sebagai orang lain bukan sebagai objek.

k. Tanggung Jawab Membuat Saya Unik dari Orang Lain

Tanggung jawab yang dimaksud ialah tanggung jawab dapat menjadikan diri kita sendiri saat berhadapan dengan orang lain. Dapat dikatakan tanggung jawab diri kepada orang lain tidak tergantikan oleh siapa pun (*irreplaceability*), sehingga tidak ada yang bisa mengambil posisi tersebut. Levinas menulis, “Tanggung jawab saya tidak bisa pindahkan, tidak seorang pun dapat menggantikan saya. Tanggung jawab menjadi kewajiban atas saya secara tepat, serta secara manusiawi saya tidak dapat menolak. Perintah ini ialah suatu martabat tertinggi dari keunikan. Sehingga dalam tindakan utama bahwa saya bertanggung jawab, seseorang tidak boleh menggantikan saya. Keunikan saya menjadi subjek terletak pada tanggung jawab terhadap orang lain. Posisi yang tidak tergantikan menjadikan saya unik dari orang lain.

2. Model TPSR Dalam Pembelajaran Jasmani

Pada pembelajaran jasmani terdapat model pembelajaran yang khusus yang bisa digunakan untuk mengembangkan tanggung jawab, model tersebut adalah model TPSR (*Teaching Personal Social Responsibility*). Model *Teaching Personal Social Responsibility* ini ditemukan oleh Hellison pada tahun 1970, model ini di ciptakan untuk mengembangkan tanggung jawab pada anak, baik dalam olahraga maupun pada kehidupan di masyarakat (Hellison, 2011). Model TPSR

ialah contoh pengajaran yang telah diidentifikasi sebagai pendekatan tanggung jawab diri dalam pendidikan jasmani.

Model TPSR ialah alat pembelajaran yang mengajarkan keterampilan dalam kehidupan sosial dan mempromosikan sikap bertanggung jawab (Wright, P.M & Burton S., 2008). Melalui model TPSR, mengajar menggunakan model ini dilakukan secara bertahap. Seperti yang dikatakan Hellison (2003: 41) tahapan dalam mengajar diantaranya waktu konseling (*counseling time*), penyuluhan kesadaran (*awareness talk*), fokus pelajaran (*lesson focus*), pertemuan kelompok (*group meeting*), dan waktu refleksi (*reflection focus*). Tujuan model TPSR adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajarkan sikap tanggung jawab. Mengutip dari disertasi pengembangan S. Ermawan, Menurut Gordon, B., Jacobs, JM & Wright, PM, (2016: 360) dalam pelaksanaannya, model TPSR berfokus pada sikap peserta didik dalam mencapai lima tujuan utama, yaitu: rasa hormat (Tingkat 1), partisipasi (Tingkat 2), kemandirian (Tingkat 3), kepedulian (Tingkat 4), dan (Tingkat 5) kepemimpinan atau *role model* (Beale, A., 2016: 33).

Model pembelajaran TPSR ialah model pembelajaran yang efektif untuk pengembangan tanggung jawab serta sikap sosial peserta didik (Escartí, Gutiérrez, Pascual, Llopis, 2010). Menurut Hellison (2003) bahwa strategi instruksi khusus termasuk instruksi langsung, diskusi kelompok, instruksi teman sebaya, belajar kelompok, bekerja mandiri, refleksi diri, serta mengambil keputusan sendiri. Memberikan kesempatan untuk mengintegrasikan tanggung jawab pada pembelajaran serta menaikan peran aktif peserta didik setiap saat. Menurut Gordon,

B.,(2010: 22) model TPSR dikembangkan dengan tujuan untuk mengajarkan peserta didik dan menggunakannya dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Elemen inti dari model TPSR tercermin dalam empat tanggung jawab, dua terkait dengan kesejahteraan pribadi (upaya dan pengarahan diri sendiri) dan dua terkait dengan kesejahteraan sosial (penghormatan terhadap hak dan perasaan orang lain serta kepedulian terhadap orang lain) (Hellison, 2011). Tanggung jawab dibagi menjadi lima tingkatan yaitu, menghormati hak dan perasaan orang lain, usaha dan kerjasama, pengarahan diri sendiri, membantu orang lain dan kepemimpinan, dan pengalihan tanggung jawab di luar pengaturan aktivitas fisik. Tingkat satu dan dua sangat penting untuk pengembangan tanggung jawab dan pembentukan lingkungan belajar yang positif. Tingkat tiga dan empat meningkatkan lingkungan belajar dengan mendorong kerja mandiri, peran membantu, dan peran kepemimpinan. Level lima adalah tujuan akhir, dimana tujuannya adalah untuk menumbuhkan kemampuan untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari di luar lingkungan belajar dan menjadi panutan yang bertanggung jawab kepada orang lain. Tujuan terakhir ini konsisten dengan tujuan penting dalam pendidikan dan literasi jasmani: mengembangkan keterampilan dan motif yang dapat ditransfer. Artinya, isi program berbasis TPSR sudah sesuai dengan tujuan guru, pembina, dan instruktur dalam berbagai konteks pendidikan (Hagger & Chatzisarantis, 2016; Maehr, 1976).

Inti dari model TPSR yang diharapkan dari peserta didik, menunjukkan bahwa untuk berhasil dalam lingkungan sosialnya, maka peserta didik perlu belajar bertanggung jawab, dan menentukan cara untuk mengendalikan diri mereka, sehingga dapat diterima oleh lingkungannya (Escarti, A., et.al, 2012: 185). Jika

model TPSR ini diterapkan pada peserta didik secara bertahap mampu membantu peserta didik menjadi pribadi yang tanggung jawab dalam melakukan segala tindakannya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, model TPSR ini di Hellison pada tahun 1970. Dimana model TPSR dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap tanggung jawab. Model pembelajaran TPSR adalah alat pembelajaran yang dapat mengajarkan peserta didik untuk berperilaku bertanggung jawab serta mampu mengendalikan diri. Model TPSR mempunyai konsep yang mencakup suatu bentuk usaha untuk menghargai hak serta perasaan orang lain, partisipasi, mengarahkan diri sebagai manusia sosial yang peduli dan membantu orang lain. Pada olahraga, TPSR mempunyai sejarah yang panjang dalam meningkatkan “karakter baik” (Gordon, B., & Doyle, S., 2015: 152). Model TPSR diklaim menjadi kerangka ideal untuk merancang kelas pendidikan jasmani dan keseluruhan kurikulum sekolah (Siedentop, 1994; Wright, P.M & Burton, S., 2008; Koivisto, 2015: 20). Hellison, D & Wright, P.M., (2003: 371) berkata bahwa konsep dasar model TPSR ialah mengembangkan prinsip serta proses pengembangan remaja positif (*positive youth development*).

Hellison, D, (2003: 21) mengatakan bahwa ada empat landasan di dalam proses pembelajaran TPSR yaitu: pertama, keterhubungan (*integration*) yang mencakup harus ada hubungan antara keterampilan aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan gerak (*physical activity-related pedagogical skill*) dan tanggung jawab pribadi-sosial (*personal-social responsibility*). Kedua, transfer guru memberikan pendidikan kepada peserta didik. Ketiga, pemberdayaan

(*empowerment*), guru menjadi fasilitator di dalam memberikan penguatan. Keempat, upaya berkomunikasi atau bertukar pikiran dalam sebuah kelompok belajar, memecahkan sebuah persoalan serta menghasilkan keputusan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, hubungan peserta didik terhadap guru pada pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Hakekat Model TPSR dalam Pembelajaran Akuatik

Materi akuatik di sekolah dasar menggunakan model TPSR diarahkan agar peserta didik memiliki nilai-nilai tanggung jawab pribadi dan sosial. Nilai-nilai tersebut antara lain: rasa hormat, kepedulian, kemandirian, partisipasi, dan kepemimpinan atau role model. Berikut ini adalah aktivitas pada model TPSR untuk materi akuatik berdasarkan level kegiatan.

Tabel 1. Level *Teaching Personal & Sosial Responsibility* (Hellison, 2003)

<i>Level</i>	<i>Component</i>
1	<i>Respecting the right and feeling of others</i> <i>Self-control</i> <i>The right to peaceful conflict resolution</i> <i>The right to be included</i>
2	<i>Participation and effort</i> <i>Self-motivation</i> <i>Exploration of effort and new tasks</i> <i>Courage to persist when the going gets tough</i>
3	<i>Self-direction</i> <i>On-task independence</i> <i>Goal-setting progression</i> <i>Courage to resist peer pressure</i>
4	<i>Helping others and leadership</i> <i>Caring and compassion</i> <i>Sensitivity and responsive</i> <i>Inner strength</i>
5	<i>Outside the gym</i> <i>Trying these-ideas in other areas of life being a role model</i>

Sumber : Susanto(2020)

Tabel di atas ialah komponen tanggung jawab yang akan dicapai dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPSR, yang pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam aktivitas akuatik. Implementasi model TPSR sangat tepat dan efektif jika terintegrasi dalam aktivitas fisik, termasuk dalam aktivitas akuatik. Bahkan Hellison (2003) mengatakan bahwa aktivitas fisik sangat potensial untuk mengembangkan karakter sebab lingkungannya dapat mengeksplorasi emosi, suasananya interaktif, serta atraktif sehingga sangat menarik untuk dilakukan. Mengingat bahaya kecelakaan dalam proses pembelajaran akuatik seperti bahaya cedera hingga bahaya tenggelam, materi akuatik sangat menekankan akan sikap tanggung jawab pribadi maupun sosial.

Pada pernyataan Hellison (2003), “.....kids show more themselves in physical activity setting, and in the gym or playing field, intervention can be more closely tied to immediate experience than it can in traditional therapy sessions”. Model Hellison merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam kategori model rekonstruksi sosial. Model Hellison dikembangkan oleh Donald R. Hellison, yang dikenal dengan sebutan *Teaching Responsibility Through Physical Activity*. Hellison (1995, hlm. 8) menyebutkan bahwa “TPSR stands for a set of ideas that have grown out of my attempt to help at risk kids take more responsibility for their personal and social development in physical activity settings”. Maka aktivitas akuatik akan diperoleh kesempatan yang tidak terbatas untuk mendemonstrasikan kualitas diri dan sosial anak.

Melalui model pembelajaran *Teaching Personal and Sosial Responsibility* (TPSR) pada proses pembelajarannya yang memperhatikan sikap, nilai-nilai dan perilaku peserta didik, berbeda dari model pembelajaran pendidikan jasmani yang biasanya berisi *skill-drill-game*, serta hanya fokus pada motorik saja. Tujuan model ini untuk menaikan sikap bertanggung jawab atau *developmental responsibility level*, yaitu level-level tanggung jawab yang harus dicapai oleh anak tersebut adalah *respect, participation, self direction dan caring*.

4. Hakekat Pembelajaran

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara legal formal memberi penjelasan tentang pembelajaran. Pada Pasal 1 butir 20 pembelajaran dimaknakan sebagai “... proses

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan guna memfasilitasi, menginisiasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar peserta didik

Pembelajaran dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu pembelajaran formal dan nonformal. Pembelajaran pendidikan formal yaitu pendidikan yang sebagian besar dilaksanakan di lingkungan sekolah, kelas dan sebagian kecil dilaksanakan di lingkungan masyarakat (ko-kurikuler, ekstra-kurikuler dan ektramural), sehingga dalam proses belajar peserta didik dapat terlaksana di kelas, lingkungan sekolah dan kehidupan bermasyarakat serta interaksi sosial-kultural melalui media sosial. Pada konteks pendidikan nonformal, kebalikan dengan pendidikan formal karena pendidikan nonformal sebagian besar proses belajar terjadi di lingkungan masyarakat.

Hakekatnya pembelajaran bisa dikatakan suatu proses, yaitu proses mengorganisasikan lingkungan disekitar peserta didik sehingga mampu menumbuhkan serta mendorong peserta didik menjalankan proses belajar. Pembelajaran ialah bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik agar terjadi proses mendapatkan ilmu serta pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan perilaku dan kepercayaan pada peserta didik. Pada proses pembelajaran ini ditandai dengan adanya hubungan edukatif yang terjadi, yaitu hubungan yang sadar akan tujuan yang akan dicapai. Arthur W. Chickering dan Zelda F. Gamson menegaskan tentang tujuh prinsip praktik pembelajaran, yaitu :

- a. Mendorong kontak antara peserta didik dan sekolah (*encourages contact between students and faculty*)

Melalui interaksi guru dan peserta didik ini mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam belajar. Selain itu melalui hubungan guru dapat membantu peserta didik memelihara semangat belajar peserta didik, membantu ketika dimasa-masa sulit, serta membantu peserta didik dalam menyusun rencana masa depannya.

- b. Mengembangkan timbal balik dan kerjasama antara peserta didik (*develops reciprocity and cooperation among students*)

Upaya menaikkan motivasi belajar peserta didik akan lebih baik jika dilakukan secara tim dibandingkan secara individual. Belajar secara kelompok akan membantu peserta didik untuk terlibat pada proses belajar serta membantu anak dalam kerjasama atau sosialisasi. Karena dalam tim, peserta didik dituntut untuk berinteraksi dalam bertukar pikiran ataupun ide. Sehingga peserta didik semakin mempertajam pikiran serta memperdalam pemahaman materi.

- c. Mendorong pembelajaran aktif (*encourages active learning*)

Belajar bukan hanya diam seperti melihat olahraga atau menonton film. Disini peserta didik tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, menghafalkan materi ataupun menjawab pertanyaan saat disuruh. Tetapi peserta didik juga harus berperan aktif pada proses belajar. Dimana peserta didik harus pelajari serta bisa menuliskan, mengaitkan dengan pengalaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Umpan balik dan penguatan (*gives prompt feedback*)

Belajar tentu saja peserta didik perlu *feedback* yang memadai atas hasil kerjanya sehingga peserta didik merasa tepat dalam mengambil manfaat dari apa yang telah peserta didik pelajari. Saat memulai belajar, peserta didik memerlukan bantuan dalam menilai kompetensi serta pengetahuan yang ada. Sehingga peserta didik memerlukan umpan balik untuk membantu peserta didik dalam merefleksikan apa yang telah dipelajari.

e. Menekankan waktu di tugas (*emphasizes time on task*)

Waktu serta energi dalam belajar merupakan sesuatu yang paling penting dalam proses belajar. Dimana pengelolaan waktu yang efektif untuk belajar sangat diperlukan, sehingga peserta didik membutuhkan guru untuk membantu peserta didik dalam pengelolaan waktu belajar. Energi yang digunakan peserta didik untuk belajar tidak berlebihan.

f. Harapan yang besar (*communicates high expectations*)

Disini guru pasti memiliki harapan yang besar terhadap siswa. Maka dari itu, guru harus mendorong peserta didik agar mendapatkan motivasi yang besar saat belajar agar peserta didik mendapatkan masa depan yang baik. Maka guru mampu mendorong kinerja atau bakat untuk berprestasi.

g. Menghormati bakat dan cara belajar peserta didik yang beragam (*respects diverse-talents and ways of learning*)

Untuk mencapai sebuah prestasi tentu saja peserta didik memiliki cara belajar yang beragam. Masing-masing peserta didik memiliki kemampuan dan bakat yang tidak selaras. Sebagai seorang guru kita harus menghargai kemampuan

dan bakat peserta didik serta talenta mereka dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dapat berkembang. Melalui kemampuan tersebut kita harus mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Proses belajar sangat dipengaruhi pada kesiapan individu dalam melaksanakan aktivitas belajar. Dimana kesiapan mental fisik psikis (jasmani-mental) dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam menggapai keberhasilan dalam belajar tentu saja peserta didik harus mampu berpikir yang tinggi, menumbuhkan motivasi atau minat peserta didik dalam belajar serta menguasai materi dasar pada pelajaran.

5. Hakekat Pembelajaran Akuatik SD

Pembelajaran akuatik adalah materi pembelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Pembelajaran akuatik ini baik dilakukan dari sejak usia dini, karena pembelajaran akuatik dapat membantu untuk merangsang serta perkembangan anak dari segi fisik maupun segi mental. Menurut Ermawan Susanto (2014: 23) akuatik atau aquatic merupakan segala bentuk aktivitas air yang bisa dilakukan di kolam akuatik, danau, sungai, pantai maupun laut. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dalam aktivitas air berupa akuatik, dayung, menyelam, selancar dan beragam kegiatan lainnya. Melalui pembelajaran akuatik ini tentu harus mengutamakan keamanan anak, karena dalam pembelajaran akuatik untuk

sekolah dasar sangatlah rawan kecelakaan terlebih lagi bagi anak yang belum bisa berenang.

Model pembelajaran akuatik yang cocok pada anak SD adalah model pembelajaran akuatik berbasis permainan (*aquatic teaching based on games*). Menurut Ermawan Susanto (2014: 112) pembelajaran di SD/MI banyak dilaksanakan dalam bentuk permainan dan tidak disarankan untuk menguasai cabang olahraga atau permainan tertentu, tapi lebih mengutamakan proses perkembangan motorik peserta didik dari waktu ke waktu. Maka dalam pembelajaran akuatik ini lebih menekankan pada aktivitas fisik yang membuat peserta didik merasa senang, suasana gembira, bereksplorasi serta menemukan sesuatu yang baru. Dalam pembelajaran akuatik dapat dibagi menjadi beberapa bentuk kegiatan pokok, yaitu pengenalan air, permainan air, keselamatan, dan berenang.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ermawan Susanto(2021) dengan judul **“Tanggung Jawab Guru PJOK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemic Covid-19”**. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah guru PJOK Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan pada Kabupaten Kulonprogo, Gunungkidul, dan Kota Yogya. Sampel penelitian ini merupakan guru PJOK yang tergabung

pada MGMP PJOK di masing-masing Kabupaten, untuk pengambilan sampel pada penelitian tersebut dilakukan dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian dalam penelitian diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SMP berdasarkan faktor pedagogik memperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 8, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 15, rerata (*mean*) yaitu 11.50, nilai tengah (*median*) yaitu 12.00, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 12, standar deviasi (SD) yaitu 1.66 dan skala tanggung jawab guru SMP termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 43.75%. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SMP berdasarkan faktor professional diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 8, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 15, rerata (*mean*) yaitu 11.50, nilai tengah (*median*) yaitu 12.00, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 12, standar deviasi (SD) yaitu 1.66 dan untuk skala tanggung jawab guru SMP termasuk dalam kategori sedang yaitu 43,75%. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SMP berdasarkan faktor sosial diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 8, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 15, rerata (*mean*) yaitu 11.50, nilai tengah (*median*) yaitu 12.00, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 12, standar deviasi (SD) yaitu 1.66 dan untuk skala tanggung jawab guru SMP termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yaitu 70,02%. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SMP berdasarkan faktor kepribadian diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 8, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 15, rerata (*mean*) yaitu 11.50, nilai tengah (*median*) yaitu 12.00, nilai yang sering muncul (*mode*)

yaitu 12, standar deviasi (SD) yaitu 1.66 dan untuk skala tanggung jawab guru SMP termasuk dalam kategori tinggi yaitu 70,02%. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru tetap memiliki tanggung jawab yang baik sekalipun menggunakan pembelajaran jarak jauh. Sikap tanggung jawab guru masih dianggap sebagai salah satu pendekatan pedagogis yang layak dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tite Juliantine dan Urai Ramadhan(2018) dengan judul **“Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Peserta didik Melalui Model TPSR Dalam Pendidikan Jasmani”**. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas X di MA Al Inayah Kota Bandung. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik kelas X yang dipilih dengan memakai *cluster random sampling*. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran TPSR terhadap sikap tanggung jawab dengan hasil perhitungan *paired sample t test* mendapatkan nilai t-hitung sebesar -7.154, dan signifikan pada $\alpha = 0,00$ dengan t-tabel (dk,29) = 1.699. terdapat perbedaan signifikan antara nilai rerata *pretest* dan *posttest* sikap tanggung jawab peserta didik pada model pembelajaran TPSR. Hal ini diperkuat oleh nilai t-hitung sebesar -7,033. Hal ini menunjukkan nilai rerata *posttest* (setelah diberikannya perlakuan model TPSR) lebih tinggi dan signifikan daripada nilai rerata *pretest* (rerata sebelum diberikannya perlakuan). Sedangkan pengaruh model pembelajaran TPSR Terhadap Perilaku Sosial Hasil perhitungan *paired sample t test* pada variabel perilaku sosial diperoleh nilai t-hitung sebesar -4.861 dan signifikan pada $\alpha = 0,00$ dengan t-

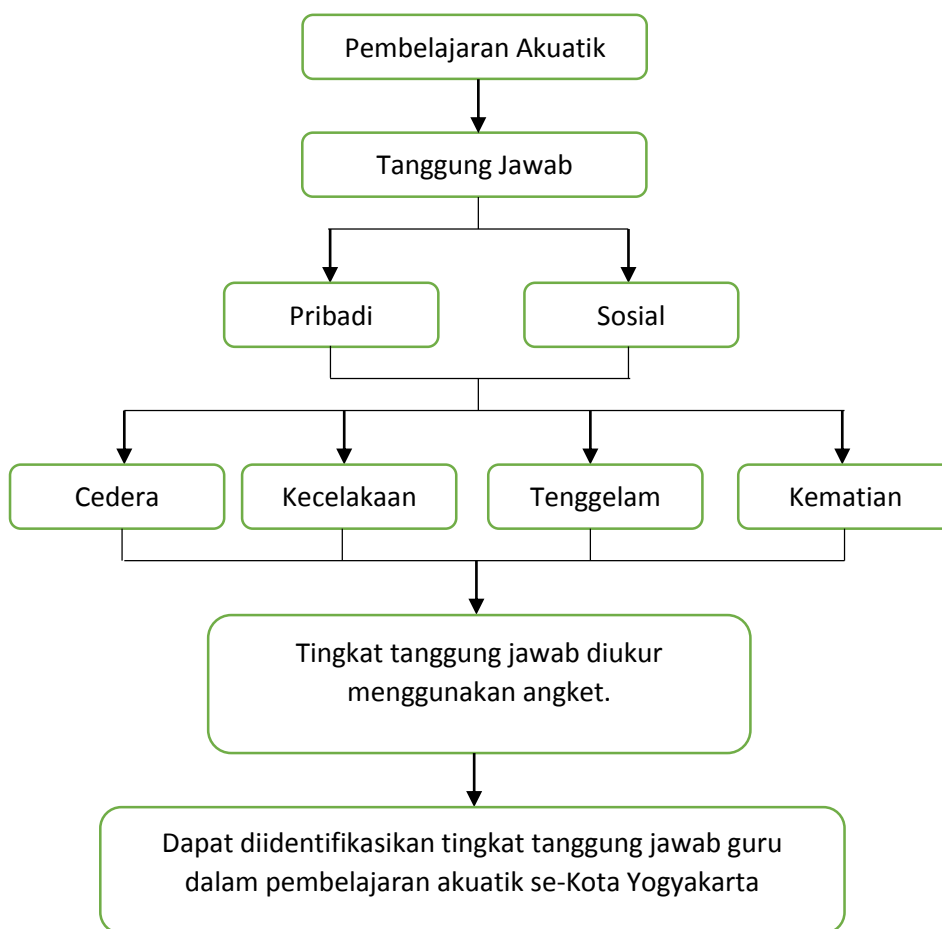
tabel (dk, 29)= 1.699. Hal tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan hasil tersebut menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai rerata *pretest* dan *posttest* terhadap perilaku sosial peserta didik pada model pembelajaran TPSR. Hal tersebut diperkuat dengan perolehan nilai t-hitung sebesar -4,861. Hal tersebut menunjukkan nilai rerata *posttest* (setelah diberikannya perlakuan model TPSR) lebih tinggi dan signifikan daripada nilai rerata *pretest* (rerata sebelum diberikannya perlakuan). Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab dan perilaku sosial.

C. Kerangka Berpikir

Sikap tanggung jawab dimasa sekarang sangatlah kurang terutama pada masa anak-anak. Dapat dilihat masih banyaknya kasus cedera dan kecelakaan yang terjadi dikolam akuatik maupun disungai. Kasus kecelakaan berupa cedera, terpeleset, hampir tenggelam hingga tenggelemnya seseorang yang mengakibatkan kematian. Seharusnya banyaknya kasus kecelakaan di kolam akuatik atau pun sungai dan danau membuat diri kita sadar akan pentingnya sikap tanggung jawab bagi pribadi maupun sosial. Melalui sikap tanggung jawab ini kita dapat mengurangi resiko kecelakaan saat kita melakukan aktivitas di air. Melalui pembelajaran akuatik kita dapat melihat seberapa besar tingkat tanggung jawab peserta didik terhadap tanggung jawab pribadi maupun sosial.

Maka dari itu, untuk memahami tingkat tanggung jawab guru dalam pembelajaran akuatik guru pjok se-Kota Yogyakarta dapat dilakukan dengan

melakukan test pada jumlah responden yang diambil dari jumlah guru se-Kota Yogyakarta. Untuk melihat tingkat tanggung jawab guru pjok se-Kota Yogyakarta dalam pembelajaran akuatik maka akan dilakukan test tersebut. Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Bagan kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2007: 147). Penelitian Deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud hanya untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya (Bungin, 2005 : 44). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat tanggung jawab guru PJOK negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Melalui hasil pengisian angket tersebut dapat digambarkan atau dideskripsikan seberapa besar tanggung jawab guru dalam pembelajaran akuatik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Januari 2021. Dalam pelaksanaan penelitian ini

dilakukan secara *online* dengan menggunakan *platform Whattshaps* dan *google form*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 115) mengemukakan populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah guru PJOK SD negeri/swasta se-Kota Yogyakarta dengan jumlah 157 guru yang tergabung dalam KKG Kota Yogyakarta.

Sampel ialah sejumlah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampling pada penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* artinya bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sehingga setiap anggota dipilih bebas dari elemen yang ada dalam suatu populasi (Amirullah, 2015). Banyaknya sampel diambil menggunakan rumus Taro Yamane dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan 90%. Rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{N}{N (d^2) + 1}$$

keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Presisi (digunakan 90% atau sig 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{157}{157(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{157}{157 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 61 guru yang tergabung dalam KKG Kota Yogyakarta. Dikarenakan keterbatasan dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan menjadi 59 guru.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat tanggung jawab guru PJOK SD negeri/swasta di Kota Yogyakarta. Definisi operasionalnya adalah sikap tanggung jawab guru PJOK SD negeri/swasta dalam pembelajaran akutik, sehingga sikap tanggung jawab dapat diukur melalui angket yang ditujukan kepada guru PJOK se-Kota Yogyakarta.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 89), mengemukakan bahwa instrumen penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih efektif dan efisien, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian ini instrumen yang dipergunakan ialah instrumen model Tool for Assessing Responsibility-based Education (TARE). Instrumen TARE adalah alat untuk menilai pendidikan berbasis tanggung jawab. Kuisoner yang akan digunakan, terdiri dari 28 butir dan kisi-kisi kuisoner sikap tanggung jawab guru yang dimodifikasi dari Tool for Assessing Responsibility-Based Education (TARE), sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Tanggung Jawab dari TARE

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item
Tanggung Jawab	<i>Rasa Hormat</i>	Melakukan aktivitas atas perintah	24
		Melakukan aktivitas sungguh-sungguh	25
		Menghindar dari gangguan	15, 16, 28
		Menafsirkan kemampuan diri	26
		Memberi kontribusi	27
	<i>Partisipasi</i>	Terlibat	1, 20
		Bekerja keras	2, 11
		Menghindari konflik	3
		Tertarik untuk belajar	4, 14
	<i>Kemandirian</i>	Belajar mandiri	9, 13
		Mampu membuat keputusan	12
		Berusaha belajar keterampilan baru	10
	<i>Kepedulian</i>	Bekerja sama	7
		Memotivasi	8
		Membantu	18
		Menjadi sukarelawan	22
		Menjadi partner	21
	<i>Role Model</i>	Membiasakan bertanggung jawab	5, 17, 23
		Rasa memiliki	19
		Menjaga keharmonisan	6

Sumber : Susanto (2020)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian dari fakultas.

- b. Peneliti meminta izin kepada Ketua KKG Kota Yogyakarta
- c. Peneliti mencari data guru KKG se-Kota Yogyakarta
- d. Peneliti menentukan jumlah guru KKG se-Kota Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian.
- e. Peneliti menyebarkan kuisioner kepada responden melalui grup *Whatsapps*.
- f. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian kuisioner.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 87), tujuan diadakannya uji coba untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman serta mengetahui realibilitas. Sugiyono berpendapat (2006: 91) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan serta bisa mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan instrumen *Tool for Assessing Responsibility-Based Education (TARE)* dapat dipastikan bahwa instrumen ini telah dinyatakan valid dan reliable. Namun, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas lebih baik, maka instrumen yang telah disusun berdasarkan pada instrumen penelitian terdahulu

dilakukan validitas kembali terhadap instrumen yang telah disusun oleh Dr. Ermawan Susanto, M.Pd, selaku dosen pembimbing.

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid disini dapat dijelaskan bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus korelasi yang digunakan pada penelitian ini ialah Pearson, atau bisa disebut rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2006: 98). Dalam instrumen penelitian ini perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 20. Nilai r hitung yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel yang taraf signifikansi 5% atau 0,05. Bila r hitung > r tabel maka butir tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (5%)	Keterangan
01	0,786	0,266	Valid
02	0,351	0,266	Valid
03	0,637	0,266	Valid
04	0,836	0,266	Valid
05	0,748	0,266	Valid
06	0,715	0,266	Valid
07	0,331	0,266	Valid
08	0,732	0,266	Valid
09	0,426	0,266	Valid
10	0,673	0,266	Valid
11	0,773	0,266	Valid
12	0,679	0,266	Valid
13	0,499	0,266	Valid
14	0,775	0,266	Valid
15	0,743	0,266	Valid
16	0,394	0,266	Valid
17	0,665	0,266	Valid
18	0,677	0,266	Valid
19	0,762	0,266	Valid
20	0,728	0,266	Valid
21	0,707	0,266	Valid
22	0,615	0,266	Valid
23	0,438	0,266	Valid
24	0,665	0,266	Valid
25	0,783	0,266	Valid
26	0,754	0,266	Valid
27	0,588	0,266	Valid
28	0,612	0,266	Valid

2. Uji Reliabilas

Reliabilitas intrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu intrumen cukup dapat dipercaya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik (Arikunto. 2006: 174). Untuk memperoleh reliabilitas pada intrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan

menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.957	29

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dapat dianalisis dengan teknik deskriptif menggunakan persentase yaitu, data dari kuesioner guru. Instrumen kuesioner menggunakan teknik skala *likert*. Prinsip utama skala *likert* ialah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinue sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Kuesioner ini bersifat tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) kadang-kadang, (4) sering, (5) selalu. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat.

Tabel 5. Skala Pengukuran Likert

No.	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	SR	4
3.	Kadang-kadang	K	3
4.	Jarang	JR	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

(Sugiyono, 2016:94)

Peneliti menggunakan skala lima dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan selalu. Pedoman konversi yang digunakan ditunjukkan.

Tabel 6. Norma Penilaian

No.	Skor	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat baik
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang baik
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Tidak baik

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar devias*

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Sudijono, A. (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat tanggung jawab guru PJOK SD negeri/swasta dalam pelaksanaan pembelajaran Akuatik. Penelitian dilaksanakan di seluruh SD se-Kota Yogyakarta. Kuesioner tanggung jawab terdiri dari dua bagian yaitu data demografik responden sebagai data sekunder dan pertanyaan terkait tanggung jawab yang terdiri dari lima faktor, yaitu faktor rasa hormat, partisipasi, kemandirian, kepedulian dan *role model* yang merupakan data primer. Jumlah pertanyaan yang ada adalah 28 butir soal. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Demografik Responden

a. Jenis Kelamin

Identitas guru PJOK di SD se-kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan dalam tabel berikut:

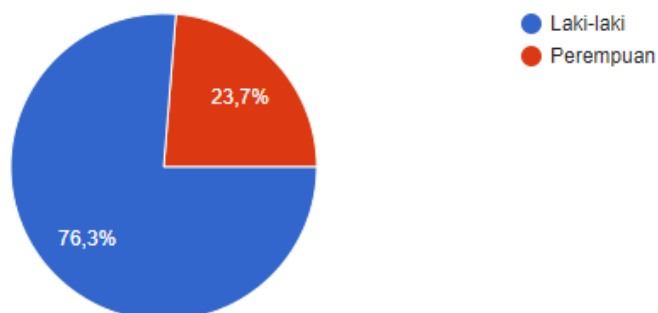
Tabel 7. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	45	76,3%
2.	Perempuan	14	23,7%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 diatas identitas guru PJOK SD berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar berikut:

Jenis Kelamin

59 jawaban



Gambar 1: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Usia

Identitas guru PJOK SD berdasarkan usia dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan pada tabel berikut:

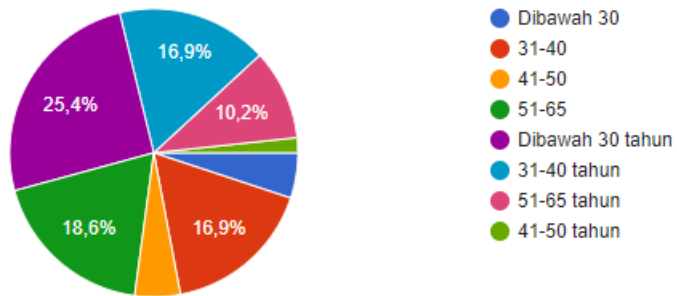
Tabel 8. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	Dibawah 30 tahun	18	30,5%
2.	31-40 tahun	20	33,9%
3.	41-50 tahun	4	6,8%
4.	51-65 tahun	17	28,8%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 diatas identitas guru PJOK SD berdasarkan usia ditampilkan sebagai berikut:

1. Berapa usia Anda ?

59 jawaban



Gambar 2: Diagram demografik Responden Berdasarkan Usia

c. Lama Mengajar

Identitas guru PJOK SD berdasarkan lama mengajar dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan pada tabel berikut:

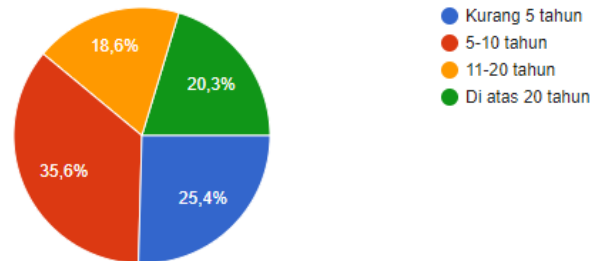
Tabel 9. Identitas Guru PJOK SD Berdasarkan Lama Mengajar

No.	Lama Mengajar	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang 5 tahun	15	25,4%
2.	5-10 tahun	21	35,6%
3.	11-20 tahun	11	18.6%
4.	Di atas 20 tahun	12	20,3%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 diatas identitas guru PJOK SD berdasarkan lama mengajar ditampilkan sebagai berikut:

2. Berapa lama Anda mengajar mata pelajaran PJOK ?

59 jawaban



Gambar 3: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Lama Mengajar

d. Keterlaksanaan Pembelajaran Akuatik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)

Keterlaksanaan pembelajaran akuatik menurut guru yaitu terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasikan sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan pada tabel berikut:

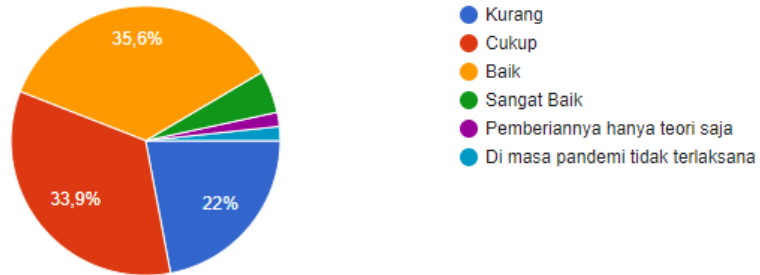
Tabel 10. Keterlaksanaan Pembelajaran Akuatik

No	Keterlaksanaan	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang Terlaksana	13	22%
2.	Cukup Terlaksana	20	33,9%
3.	Baik	21	35,6%
4.	Sangat Baik	3	5,1%
5.	Pemberiannya hanya teori	1	1,7%
6.	Dimasa Pandemi Tidak terlaksana	1	1,7%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 diatas menurut guru PJOK SD berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran akuatik disajikan pada gambar berikut:

3. Apakah seluruh kegiatan pembelajaran akuatik terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?

59 jawaban



Gambar 4: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Keterlaksanaan

e. Apakah pembelajaran akuatik dinilai efektif untuk mengetahui tingkat tanggung jawab?

Pada butir pertanyaan apakah pembelajaran akuatik dinilai efektif untuk mengetahui tingkat tanggung jawab? Sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan pada tabel berikut:

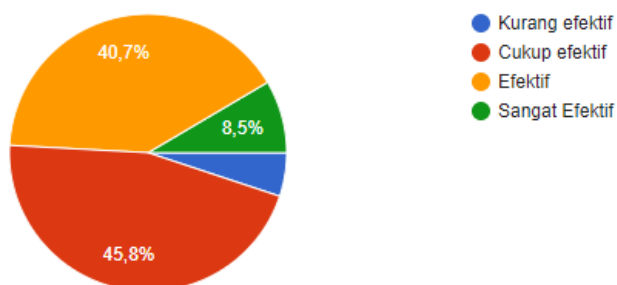
Tabel 11. Tingkat Keefektifan pembelajaran akuatik

No	Tingkat Keefektifan	Frekuensi	Presentase
1.	Kurang Efektif	15	25,4%
2.	Cukup Efektif	21	35,6%
3.	Efektif	11	18,6%
4.	Sangat Efektif	12	20,3%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9 diatas menurut guru PJOK SD pada butir pertanyaan Apakah pembelajaran akuatik dinilai efektif untuk mengetahui tingkat tanggung jawab? Sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan disajikan sebagai berikut:

4. apakah pembelajaran akuatik dinilai efektif untuk mengetahui tingkat tanggung jawab peserta didik ?

59 jawaban



Gambar 5: Diagram Demografik Responden Berdasarkan Tingkat Keefektifan Pembelajaran Akuatik

2. Skala Tanggung Jawab Guru

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru PJOK SD diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 89, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 140 , rerata (*mean*) yaitu 127,15, nilai tengah(*median*) yaitu 132, *standar deviation* (SD) yaitu 13,43.

Tabel 12. Skala Tanggung Jawab Guru Dalam Pembelajaran Akuatik

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	127,15
<i>Median</i>	132
<i>Mode</i>	136
<i>Std. Deviation</i>	13,43
<i>Minimum</i>	85
<i>Maximum</i>	140

Apabila disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi lima kategori sesuai yang dilakukan oleh Saifudin Azwar (2002: 163), skala tanggung jawab guru SD disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skala Tanggung Jawab Guru SD

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$147,23 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$133,81 < X \leq 147,23$	Tinggi	25	42,37
3	$120,39 < X \leq 133,81$	Cukup	23	38,98
4	$106,97 < X \leq 120,39$	Rendah	5	8,47
5	$X \leq 106,97$	Sangat Rendah	6	10,18
Jumlah			59	100

a. Faktor Rasa Hormat

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SD berdasarkan faktor rasa hormat diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 21, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 35, rerata (*mean*) yaitu 32,79, nilai tengah (*median*) yaitu 34, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 35, standar deviansi (SD) yaitu 3,19. hasil keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

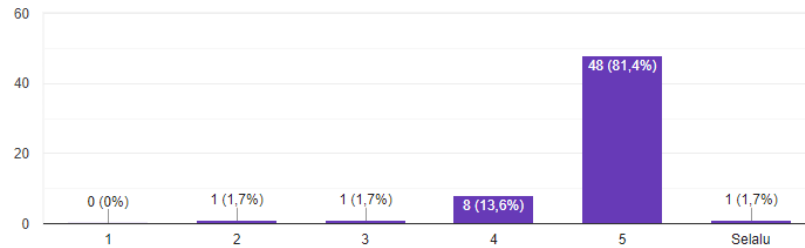
Tabel 14. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Rasa Hormat

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	32,79
<i>Median</i>	34
<i>Mode</i>	35
<i>Std. Deviation</i>	3,19
<i>Minimum</i>	21
<i>Maximum</i>	35

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi tujuh butir, skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor rasa hormat dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

15. Saya mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai teman selama pembelajaran akuatik.

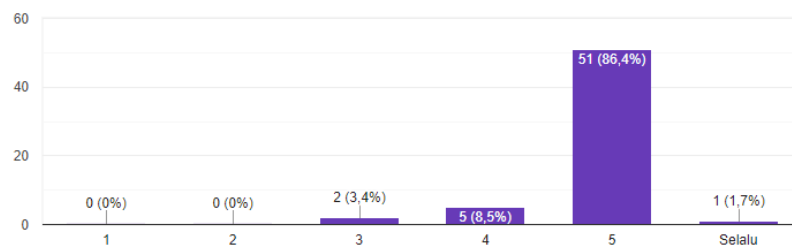
59 jawaban



Gambar 6: presentase butir soal no. 15

16. Saya mengarahkan peserta didik tidak bercanda selama pembelajaran akuatik.

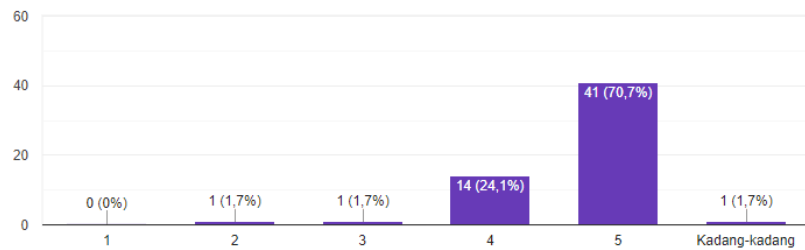
59 jawaban



Gambar 7: presentase butir soal no.16

24. Saya melaksanakan pembelajaran akuatik sebagai wujud kepatuhan pada tanggung jawab profesi.

58 jawaban

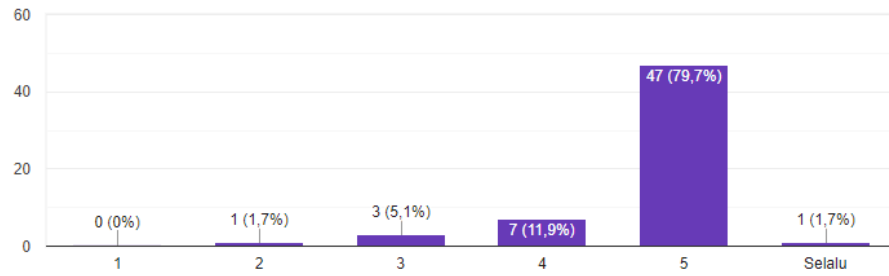


Gambar 8: presentase butir soal no. 24

25. Saya melakukan pembelajaran akuatik secara sungguh-sungguh sepenuh hati.



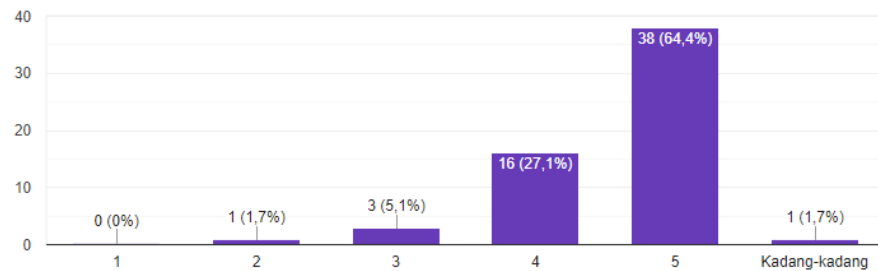
59 jawaban



Gambar 9: presentase butir soal no. 25

26. Saya mampu melihat dan memperbaiki kekurangan diri selama pembelajaran akuatik.

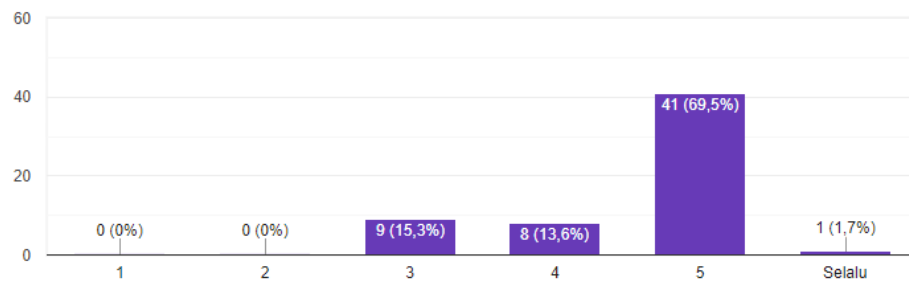
59 jawaban



Gambar 10: presentase butir soal no. 26

27. Saya memberi contoh secara langsung dalam pembelajaran akuatik.

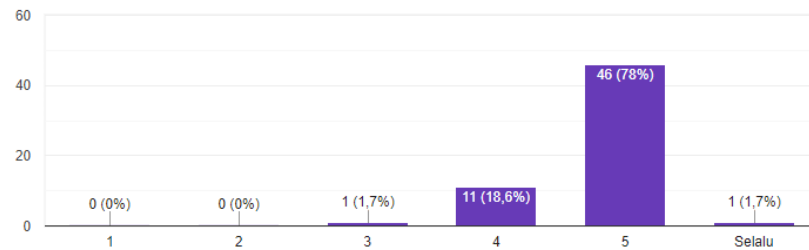
59 jawaban



Gambar 11: presentase butir soal no. 27

28. Saya mengarahkan peserta didik untuk toleran selama pembelajaran akuatik.

59 jawaban



Gambar 12: presentase butir soal no. 28

Tabel 15. Skala Tanggung Jawab Guru SD Berdasarkan Faktor Rasa Hormat

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$37,57 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$34,38 < X \leq 37,57$	Tinggi	33	55,94
3	$31,2 < X \leq 34,38$	Cukup	18	30,50
4	$27,98 < X \leq 31,2$	Rendah	4	6,78
5	$X \leq 27,98$	Sangat Rendah	4	6,78
Jumlah			59	100

b. Faktor Partisipasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SD berdasarkan faktor partisipasi diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 14, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 35, rerata (*mean*) yaitu 31,37, nilai tengah (*median*) yaitu 33, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 34, standar deviansi (SD) yaitu 4,33. hasil keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

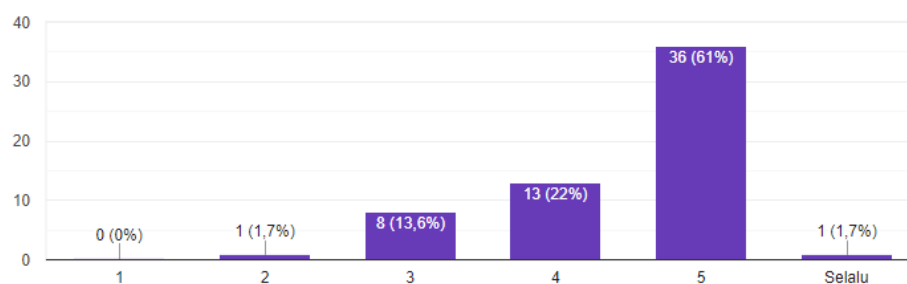
Tabel 16. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Partisipasi

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	31,37
<i>Median</i>	33
<i>Mode</i>	34
<i>Std. Deviation</i>	4,33
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	35

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi tujuh butir, skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor partisipasi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

1. Saya memberi contoh gerakan dalam setiap pembelajaran akuatik yang dilakukan.

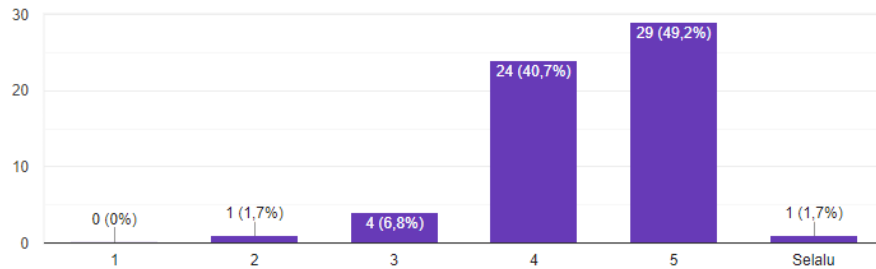
59 jawaban



Gambar 13: presentase butir soal no. 1

2. Saya memberikan materi keselamatan selama berlangsung pembelajaran akuatik.

59 jawaban

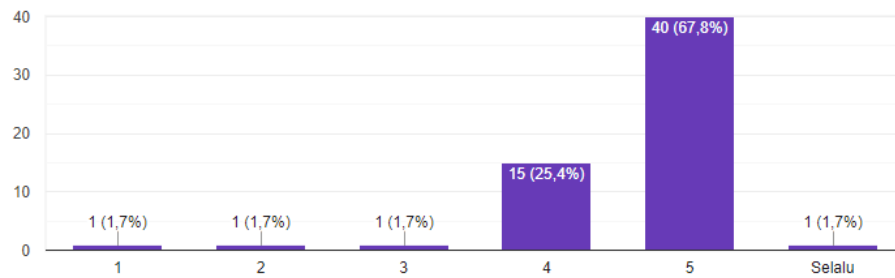


Gambar 14: presentase butir soal no. 2

3. Saya selalu mengamati setiap peserta didik selama pembelajaran akuatik berlangsung.



59 jawaban

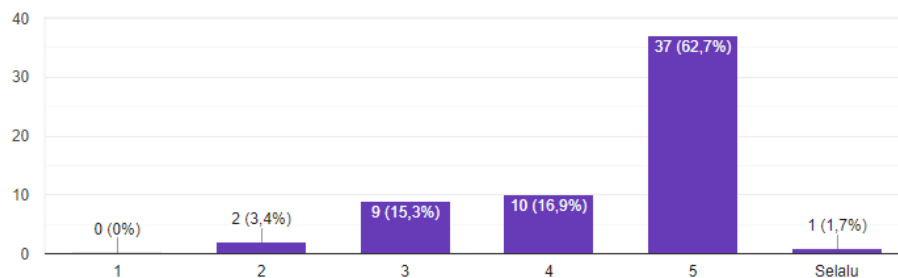


Gambar 15: presentase butir soal no. 3

4. Saya memberikan model pembelajaran yang paling efektif selama pembelajaran akuatik.



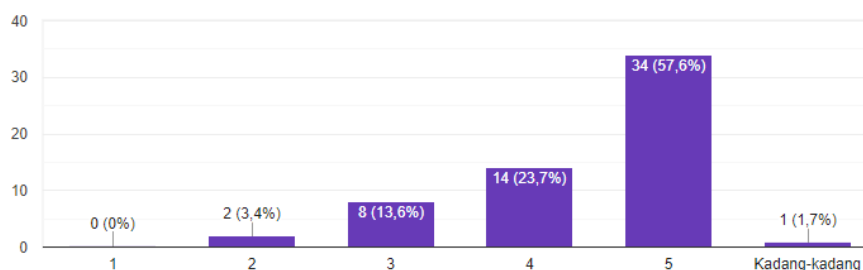
59 jawaban



Gambar 16: presentase butir soal no. 4

11. Saya memberikan materi aktivitas pengembangan tanggung jawab selama berlangsung pembelajaran akuatik.

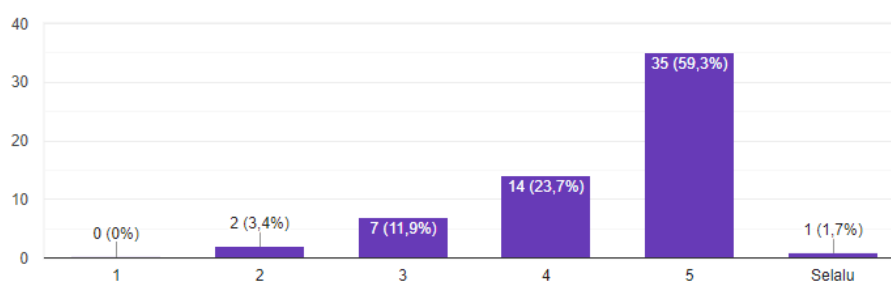
59 jawaban



Gambar 17: presentase butir soal no. 11

14. Saya memberikan berbagai permainan selama pembelajaran akuatik.

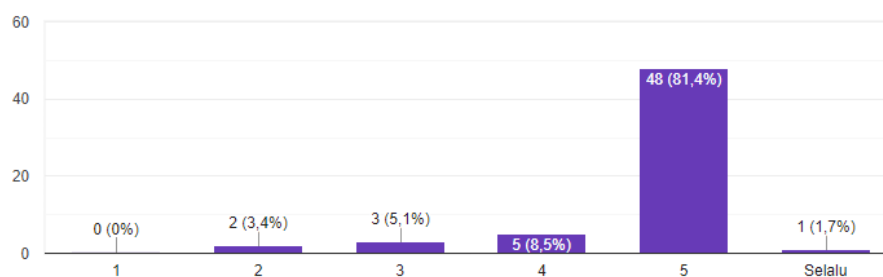
59 jawaban



Gambar 18: presentase butir soal no. 14

20. Saya ikut terlibat secara langsung selama pembelajaran akuatik.

59 jawaban



Gambar 19: presentase butir soal no. 20

Tabel 17. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Partisipasi

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$37,86 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$33,53 < X \leq 37,86$	Tinggi	27	45,76
3	$29,21 < X \leq 33,53$	Cukup	20	33,90
4	$24,80 < X \leq 29,21$	Rendah	8	13,56
5	$X \leq 24,80$	Sangat Rendah	4	6,78
Jumlah			59	100

c. Faktor Kemandirian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SD berdasarkan faktor kemandirian diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 9, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 20, rerata (*mean*) yaitu 17, nilai tengah (*median*) yaitu 18, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 20, standar deviansi (SD) yaitu 2,87. hasil keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

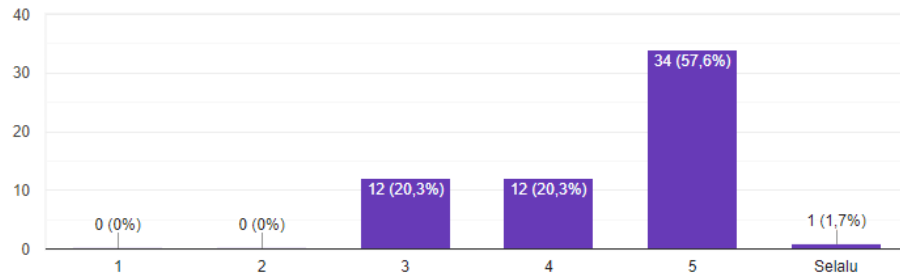
Tabel 18. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Kemandirian

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	17
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	2,87
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	20

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi empat butir, skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor kemandirian dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

9. Saya memberikan waktu untuk peserta didik untuk belajar mandiri.

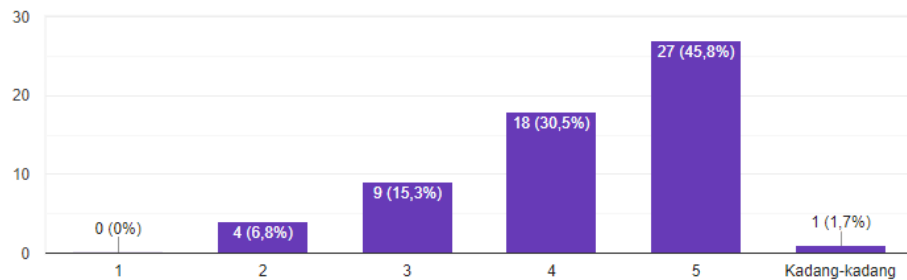
59 jawaban



Gambar 20: presentase butir soal no. 9

10. Saya menyertakan ketrampilan berenang gaya crawl dalam pembelajaran akuatik.

59 jawaban

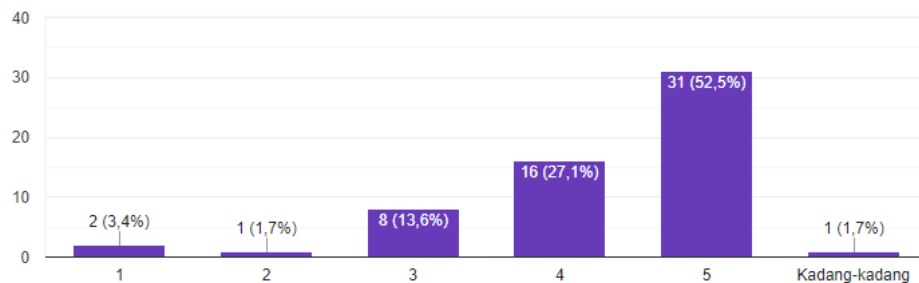


Gambar 21: presentase butir soal no. 10

12. Saya menggunakan gaya mengajar drill/latihan bagi peserta didik yang belum terampil.



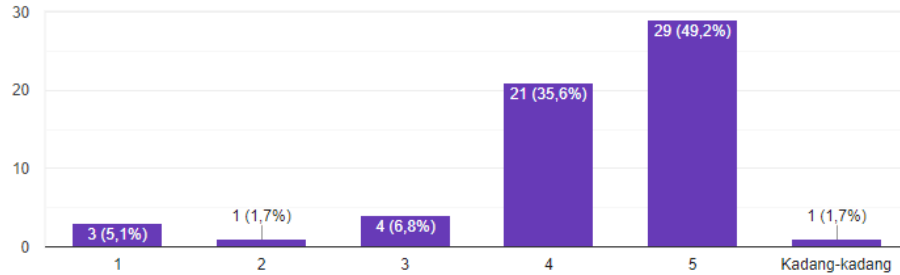
59 jawaban



Gambar 22: presentase butir soal no. 12

13. Saya menggunakan gaya mengajar belajar mandiri bagi peserta didik yang sudah mahir.

59 jawaban



Gambar 23: presentase butir soal no. 13

Tabel 19. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Kemandirian

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$21,31 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$18,43 < X \leq 21,31$	Tinggi	33	55,94
3	$15,57 < X \leq 18,43$	Cukup	14	23,73
4	$12,69 < X \leq 15,57$	Rendah	9	15,25
5	$X \leq 12,69$	Sangat Rendah	3	5,08
Jumlah			59	100

d. Faktor Kepedulian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SD berdasarkan faktor kepedulian diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 16, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 25, rerata (*mean*) yaitu 22,62, nilai tengah (*median*) yaitu 23, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 25, standar deviansi (SD) yaitu 2,4. hasil keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

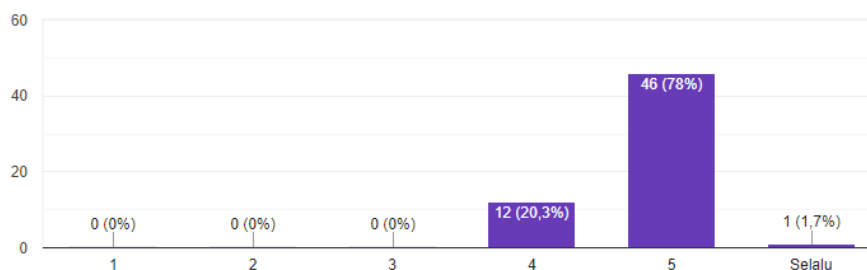
Tabel 20. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor Kepedulian

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	22,62
<i>Median</i>	23
<i>Mode</i>	25
<i>Std. Deviation</i>	2,44
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	25

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi lima butir, skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor kepedulian dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

7. Saya membiasakan peserta didik untuk saling tolong menolong.

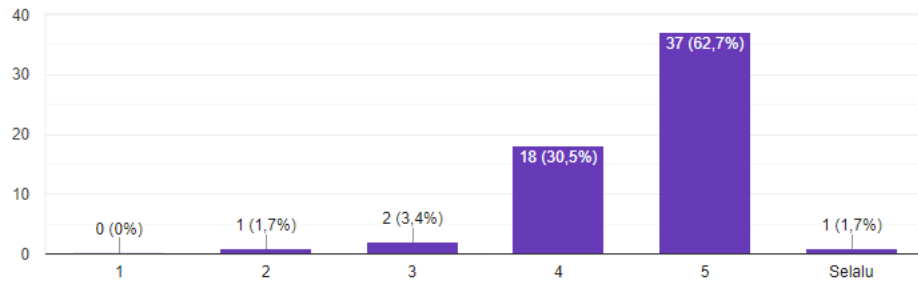
59 jawaban



Gambar 24: presentase butir soal no. 7

8. Saya memberikan apresiasi peserta didik selama pembelajaran akuatik berlangsung.

59 jawaban

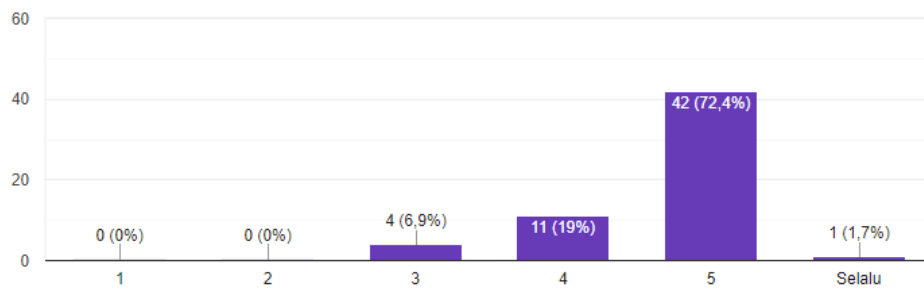


Gambar 25: presentase butir soal no. 8

18. Saya memberikan pertolongan kepada peserta didik selama pembelajaran akuatik.



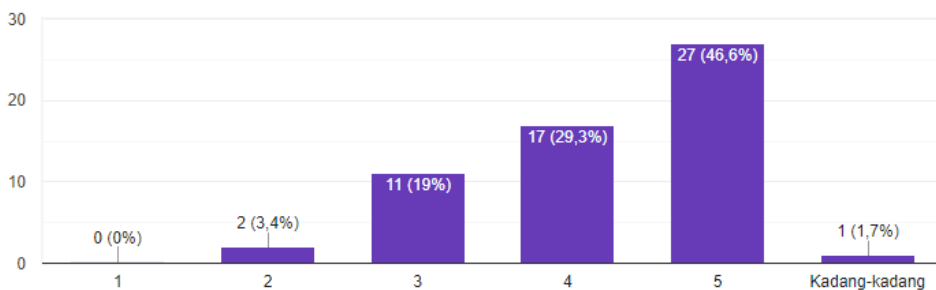
58 jawaban



Gambar 26: presentase butir soal no. 18

21. Saya memberikan materi kelompok dalam pembelajaran akuatik.

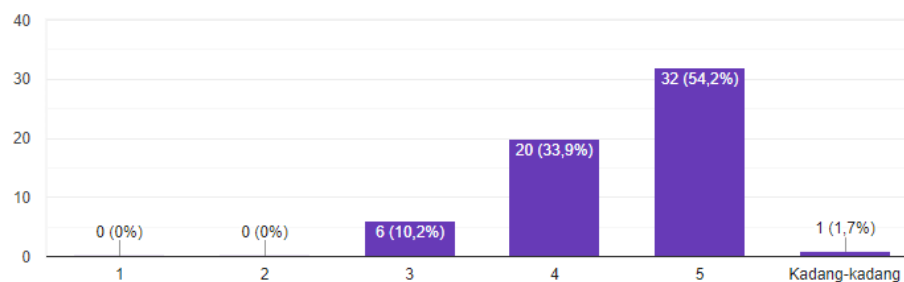
58 jawaban



Gambar 27: presentase butir soal no. 21

22. Saya meminta salah satu peserta didik untuk membantu memberi contoh dalam pembelajaran akuatik.

59 jawaban



Gambar 28: presentase butir soal no. 22

Tabel 21. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor Kepedulian

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,28 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$23,84 < X \leq 26,28$	Tinggi	36	61,02
3	$21,40 < X \leq 23,84$	Cukup	11	18,64
4	$18,96 < X \leq 21,40$	Rendah	10	16,95
5	$X \leq 18,96$	Sangat Rendah	2	3,39
Jumlah			59	100

e. Faktor *Role Model*

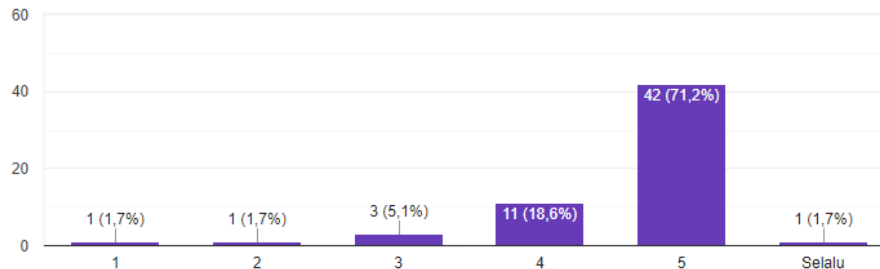
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh deskriptif statistik mengenai skala tanggung jawab guru SD berdasarkan faktor *role model* diperoleh skor terendah (*minimum*) yaitu 15, skor tertinggi (*maksimum*) yaitu 25, rerata (*mean*) yaitu 23,30, nilai tengah (*median*) yaitu 24, nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 25, standar deviansi (SD) yaitu 2,45. hasil keseluruhan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Deskriptif Statistik Berdasarkan Faktor *Role Model*

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	23,30
<i>Median</i>	24
<i>Mode</i>	25
<i>Std. Deviation</i>	2,45
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	25

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menjadi lima kategori, skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor *role model* dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

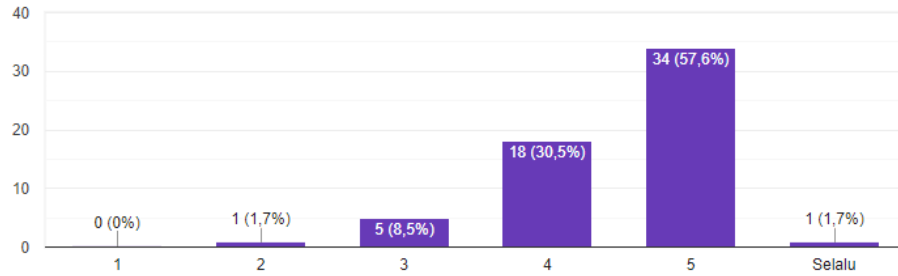
5. Saya datang ke kolam 10 menit lebih awal daripada peserta didik selama pembelajaran akuatik.
59 jawaban



Gambar 29: presentase butir soal no. 5

6. Saya memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik terkait dengan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akuatik.

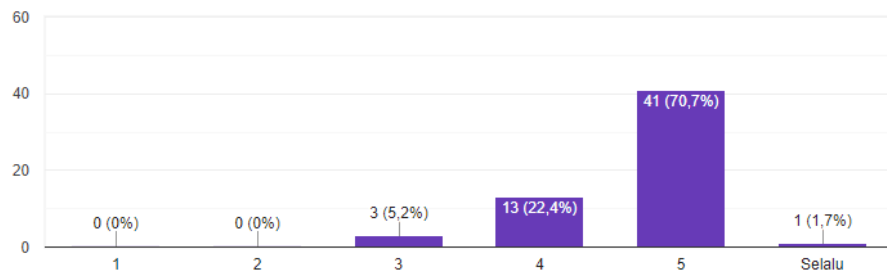
59 jawaban



Gambar 30: presentase butir soal no. 6

17. Saya mengontrol diri dengan baik dari sisi psikologis dan fisik dalam mengatasi permasalahan peserta didik.

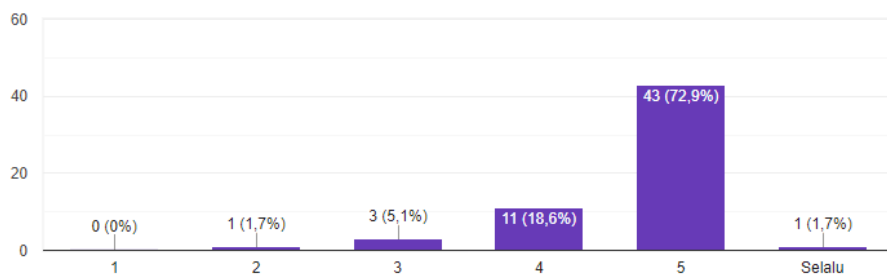
58 jawaban



Gambar 31: presentase butir soal no. 17

19. Saya memberikan kesempatan peserta didik dalam menyiapkan pembelajaran akuatik.

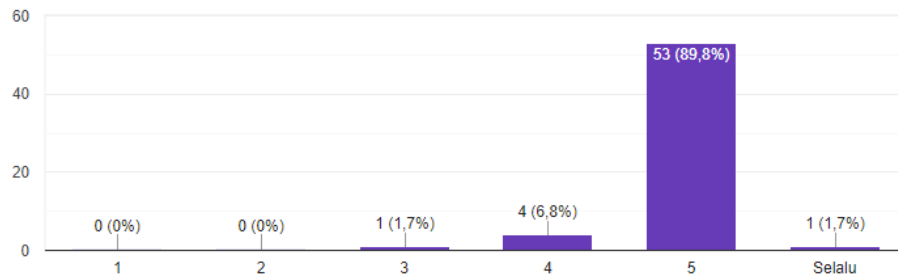
59 jawaban



Gambar 32: presentase butir soal no. 19

23. Saya mengarahkan peserta didik untuk disiplin selama pembelajaran akuatik.

59 jawaban



Gambar 33: presentase butir soal no. 23

Tabel 23. Skala Tanggung Jawab Berdasarkan Faktor *Role Model*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,98 < X$	Sangat Tinggi	0	0
2	$24,53 < X \leq 26,98$	Tinggi	36	61,02
3	$22,07 < X \leq 24,53$	Cukup	11	18,64
4	$19,62 < X \leq 22,07$	Rendah	9	15,25
5	$X \leq 19,62$	Sangat Rendah	3	5,08
Jumlah			59	100

B. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh secara keseluruhan pada penelitian ini tingkat tanggung jawab guru PJOK SD termasuk dalam kategori “tinggi”. Secara rinci, kategori “sangat rendah” sebesar 10,18% (6 orang), kategori “rendah” sebesar 8,47% (5 orang), kategori ”cukup” 38,98% (23 orang), kategori “tinggi” 42,37% (25 orang).

1. Demografik Responden

Hasil yang diperoleh pada tingkat tanggung jawab guru SD dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan demografik responden dapat diketahui bahwa :

a. Jenis Kelamin

Demografik responden pada guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin yaitu, laki-laki sebesar 76,3% (45 guru) dan perempuan 23,7% (14 orang). Hasil ini diperoleh guna membedakan jumlah responden laki-laki dan perempuan sebagai sampel penelitian dari 59 guru.

b. Usia Responden

Demografik responden pada guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta berdasarkan usia yaitu, dibawah 30 tahun sebesar 30,5% (18 guru), 31-40 tahun sebesar 33,9% (20 guru), 41-50 tahun sebesar 6,8% (4 guru), dan usia 51-65 tahun sebesar 28,8% (17 guru). Dari hasil yang diperoleh banyak guru yang ada berusia 31-40 tahun.

c. Lama Mengajar Responden

Demografik responden pada guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta berdasarkan lama mengajar yaitu, dibawah 5 tahun sebesar 25,4% (15 guru), 5-10 tahun sebesar 35,6% (21 guru), 11-20 tahun sebesar 18,6% (11 guru), diatas 20 tahun sebesar 20,3% (12 guru). Hasil yang diperoleh lama guru mengajar dalam kategori 5-10 tahun.

d. Keterlaksanaan Pembelajaran Akuatik

Demografik responden pada guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran akuatik adalah, Kurang Terlaksana sebesar 22% (13 orang), Cukup Terlaksana sebesar 33,9% (20 orang), Baik sebesar 35,6% (21 orang), Sangat Baik sebesar 5,1% (3 orang), Pemberiannya hanya teori sebesar 1,7% (1 orang), Dimasa Pandemi Tidak terlaksana sebesar 1,7% (1 orang). Hasil dari penelitian keterlaksanaan pembelajaran akuatik SD se-Kota Yogyakarta dalam kategori baik.

e. Tingkat Keefektifan Pembelajaran Akuatik

Demografik responden pada guru PJOK SD se-Kota Yogyakarta berdasarkan tingkat keefektifan pembelajaran akuatik adalah, kurang efektif sebesar 25,4% (15 guru), cukup efektif 35,6% (21 guru), efektif 18,6% (11 guru), sangat efektif 20,3% (12 guru). Dari hasil penelitian, tingkat keefektifan pembelajaran akuatik SD se-Kota Yogyakarta dalam kategori “cukup efektif”.

2. Skala Tanggung Jawab Guru Berdasarkan Faktor

Hasil penelitian yang diperoleh pada skala tanggung jawab guru SD berdasarkan pada Faktor rasa hormat, partisipasi, kemandirian, kepedulian, dan *role model* diketahui bahwa:

a. Faktor Rasa Hormat

Hasil penelitian tingkat tanggung jawab guru SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan Faktor rasa hormat pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,78% (4 guru), kategori “rendah” sebesar 6,78% (4 guru), kategori “cukup” sebesar 30,50% (18 guru), kategori “tinggi” sebesar

55,94% (33 guru) dan kategori “sangat tinggi” 0% (0 guru), jumlah tersebut diperoleh berdasarkan tujuh pernyataan dalam kategori rasa hormat yang diajukan kepada guru PJOK SD dimana terdapat pernyataan yang bersifat positif. Dari hasil yang diperoleh menandakan bahwa tingkat tanggung jawab guru pada Faktor rasa hormat termasuk tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran akuatik. Sehingga antar peserta didik, peserta didik dan guru dapat saling menghargai kemampuan yang dimiliki.

b. Faktor Partisipasi

Hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab guru SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan Faktor partisipasi termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 6,78% (4 guru), kategori “rendah” sebesar 13,56% (8 guru), kategori “cukup” sebesar 33,90% (20 guru), kategori “tinggi” sebesar 45,76% (27 guru) dan kategori “sangat tinggi” 0% (0 guru) . Hasil tersebut diperoleh dari tujuh pernyataan positif yang diajukan kepada guru PJOK SD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran akuatik tinggi. Sehingga pemantauan guru kepada peserta didik dapat dilakukan secara maksimal dan tingkat kecelakaan peserta didik dapat diminimalisir.

c. Faktor Kemandirian

Hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab guru SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan faktor kemandirian termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 5,08% (3 guru), kategori

“rendah” sebesar 15,25% (9 guru), kategori “cukup” sebesar 23,73% (14 guru), kategori “tinggi” sebesar 55,94% (33 guru) dan kategori “sangat tinggi” 0% (0 guru) . Hasil tersebut diperoleh dari empat pernyataan yang diajukan pada guru PJOK SD yang bersifat positif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru dalam penerapan belajar mandiri bagi peserta didik tinggi, hal ini sangat terdukung oleh kurikulum 2013.

d. Faktor Kepedulian

Hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab guru SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan Faktor kepedulian termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 guru), kategori “rendah” sebesar 16,95% (10 guru), kategori “cukup” sebesar 18,64% (11 guru), kategori “tinggi” sebesar 61,02% (36 guru) dan kategori “sangat tinggi” 0% (0 guru). Hasil ini diperoleh dari lima pernyataan yang diajukan kepada guru PJOK SD yang bersifat positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepedulian guru dalam pelaksanaan pembelajaran akuatik baik. Sehingga antara guru dan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab sosial dan mandiri yang baik.

e. Faktor *Role Model*

Hasil penelitian mengenai tingkat tanggung jawab guru SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik se-Kota Yogyakarta berdasarkan Faktor *role model* termasuk dalam kategori “sangat rendah” sebesar 5,08% (5 guru), kategori “rendah” sebesar 15,25% (9 guru), kategori “cukup” sebesar 18,64% (11 guru), kategori “tinggi” sebesar 61,02% (36 guru) dan kategori “sangat tinggi” 0% (0

guru) . Hasil ini diperoleh dari lima pernyataan yang diajukan kepada guru PJOK SD yang bersifat positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *role model* guru dalam pelaksanaan pembelajaran akuatik baik. Sehingga guru PJOK dapat mengontrol dan memberikan materi kepada peserta didik dengan baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah berusaha memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kekurangan. Berikut kekurangan yang didapatkan, yaitu:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan tatap muka.
2. Dalam pengambilan data yaitu saat penyebaran kuesioner penelitian kepada responden tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat, apakah jawaban yang diberikan benar-benar sesuai dengan pendapat dan keadaan responden.
3. Belum semua responden ikut mengisi kuesioner, terdapat 59 responden dari 61 guru yang ada dikarenakan kendala pada pengisian *google formulir*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat tanggung jawab guru PJOK SD negeri/swasta dalam pembelajaran akuatik pada setiap faktor tanggung jawab termasuk dalam kategori “tinggi”. Pada faktor rasa hormat sebesar 55,94%, faktor partisipasi sebesar 45,76%, faktor kemandirian sebesar 55,95%, faktor kepedulian sebesar 61,02% dan faktor *role model* sebesar 61,02%.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan penelitian tentang Tingkat Tanggung Jawab Guru PJOK SD Negeri/Swasta se-Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran Akuatik dengan metode lain.
2. Lebih melakukan pengawasan saat pengambilan data agar mendapatkan hasil lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Ermawan Susanto , Johan Irmansyah , Nur Indah Pangastuti , Fifukha Dwi Khory (2021). *The Effect of Responsibility-Based Aquatic Teaching on the Respect and Caring of Middle School Students. International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 955 - 963. DOI: 10.13189/saj.2021.090517.
- Escartí, A., Wright, P. M., Pascual, C., & Gutiérrez, M. (2015). *Tool for Assessing Responsibility-based Education (TARE) 2.0: Instrument revisions, inter-rater reliability, and correlations between observed teaching strategies and student behaviors. Universal Journal of Psychology*, 3(2), 55-63.
- Hanna-Mari Toivonen, P. M. W., Mary Hassandra, M. S. H., Nelli Hankonen, M. H., et al. (2019): *Training programme for novice physical activity instructors using Teaching Personal and Social Responsibility (TPSR) model: A programme development and protocol, International Journal of Sport and Exercise-Psychology*, DOI: 10.1080/1612197X.2019.1661268
- Johan Irmansyah , Ermawan Susanto , Ria Lumintuarso , FX. Sugiyanto , Ahmad Syarif , Hermansyah , "Physical Literacy in the Culture of Physical Education in Elementary Schools: Indonesian Perspectives," *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, Vol. 9, No. 5, pp. 929 - 939, 2021. DOI: 10.13189/saj.2021.090514.
- Novia Nazirun, Dupri , Alfi Candra.(2019). *Differences between Teaching Personal Social Responsibility Model and Cooperative Learning Model in Improving Students Tolerance and Responsibility. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. DOI : 10.17509/jpjo.v4i1.10576
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.

- Ramadhani Urai, Tite Juliantine.(2018). Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Peserta didik Melalui Model Tpsr Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Sositologi*. Vol. 17, No 3, Desember 2018. DOI: 10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.2
- S. Ermawan. (2020). Tingkat Tanggung Jawab (*Level Of Responsibility*) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Akuatik Sekolah Dasar. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- S. Ermawan. (2021). Tanggung Jawab Guru PJOK Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa *Pandemic* Covid-19. *Research Group*. tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sobon Kosmas.(2018). Konsep Tanggung Jawab Dalam Filsafat Emmanuel Levinas. *Jurnal Filsafat*, ISSN: 0853-1870 (p); 2528-6811(e) Vol. 28, No. 1 (2018), p. 47-73, doi: 10.22146/jf.31281
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY Press
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKn dan Hukum*. Vol. 11 No. 2 Oktober 2016, hlm. 12-14.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 55a/ PGSD Penjas /VII/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Sheilia Vania
NIM : 18604221029
Judul Skripsi : Tingkat Tanggung Jawab Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akuatik di SD IT Bakti Insani.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juli 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001












Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2021 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Sheila Vania
NIM : 18604221029
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : PJSD
Pembimbing : Dr. Ermawan Susanto, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	23 November 2021	Pengajuan Proposal BAB 1-3	
2.	29 November 2021	Revisi Perubahan Responden dan tata tulis	
3.	1 Desember 2021	Revisi BAB 1, penambahan identifikasi masalah dan latar belakang	
4.	7 Desember 2021	Revisi BAB 2. tata letak point pada teori	
5.	13 Desember 2021	Revisi BAB 3. pelaksanaan penelitian	
6.	23 Desember 2021	Revisi tata tulis angket dalam g. form	
7.	3 Januari 2021	Revisi BAB 4. penulisan dalam pembahasan	
8.	5 Januari 2021	Revisi BAB 4. urutan tata letak point	
9.	7 Januari 2021	Revisi BAB 5. isi yang disampaikan per-faktor	
10.	8 Januari 2021	Revisi Isi Abstrak	
11.	11 Januari 2021	ACC pendadaran	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 775/UN34.16/PT.01.04/2021

27 Desember 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Sri Wahyuni, M. Pd selaku Ketua KKG Kota Yogyakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.81, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55262

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sheila Vania
NIM : 18604221029
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Tanggung Jawab Guru PJOK SD Negeri/Swasta Dalam Pembelajaran
Akuatik Se Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : Rabu, 29 Desember 2021 s.d. Senin, 10 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yugik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Instrumen Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akuatik - Tool Assessing for Responsibility Based-Education (TARE)

Instrumen Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Akuatik
Tool Assessing for Responsibility Based-Education (TARE)

A. Data Demografik Responden

Nama Lengkap (dengan gelar)	
Asal Sekolah	
Kemantren Kecamatan	
Status Sekolah	: Negeri/ Swasta*
Jenis Kelamin	: L/P*

*Coret yang tidak perlu

1. Berapa usia Anda ?
 - B. Dibawah 30 tahun
 - C. 31-40 tahun
 - D. 41-50 tahun
 - E. 51-65 tahun
2. Berapa lama Anda mengajar mata pelajaran PJOK ?
 - A. Kurang 5 tahun
 - B. 5-10 tahun
 - C. 10-20 tahun
 - D. Di atas 20 tahun
3. Apakah seluruh kegiatan pembelajaran akuatik terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?
 - A. Kurang
 - B. Cukup
 - C. Baik
 - D. Sangat Baik
 - E. Yang lain:
4. apakah pembelajaran akuatik dinilai efektif untuk mengetahui tingkat tanggung jawab peserta didik ?
 - A. Kurang
 - B. Cukup efektif
 - C. Efektif
 - D. Sangat efektif
 - E. Yang lain:

B. Pernyataan Skala Tanggung Jawab

1. Skala ini terdiri dari 28 pernyataan.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut, kemudian silanglah (√) huruf **SL**, **SR**, **K**, **JR**, **TP** pada kotak yang tersedia di belakang masing-masing pernyataan, sesuai dengan Pendapat Bapak/Ibu, dengan penjelasan sbb.

- SL** = Selalu
SR = Sering
K = Kadang-kadang
JR = Jarang
TP = Tidak Pernah

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	JR	TP
1.	Saya memberi contoh gerakan dalam setiap pembelajaran akuatik yang dilakukan.					
2.	Saya memberikan materi keselamatan selama berlangsung pembelajaran akuatik.					
3.	Saya selalu mengamati setiap peserta didik selama pembelajaran akuatik berlangsung.					
4.	Saya memberikan model pembelajaran yang paling efektif selama pembelajaran akuatik.					
5.	Saya datang ke kolam 10 menit lebih awal daripada peserta didik selama pembelajaran akuatik.					
6.	Saya memberikan umpan balik yang positif kepada peserta didik terkait dengan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akuatik.					
7.	Saya membiasakan peserta didik untuk saling tolong menolong.					
8.	Saya memberikan apresiasi peserta didik selama pembelajaran akuatik berlangsung.					
9.	Saya memberikan waktu untuk peserta didik untuk belajar mandiri.					
10.	Saya menyertakan ketrampilan berenang gaya <i>crawl</i> dalam pembelajaran akuatik.					
11.	Saya memberikan materi aktivitas pengembangan tanggung jawab selama berlangsung pembelajaran akuatik.					
12.	Saya menggunakan gaya mengajar drill/latihan bagi peserta didik yang belum terampil.					
13.	Saya menggunakan gaya mengajar belajar mandiri bagi peserta didik yang sudah mahir.					
14.	Saya memberikan berbagai permainan selama pembelajaran akuatik.					
15.	Saya mengarahkan peserta didik untuk saling menghargai teman selama pembelajaran akuatik.					
16.	Saya mengarahkan peserta didik tidak bercanda selama pembelajaran akuatik.					

17.	Saya mengontrol diri dengan baik dari sisi psikologis dan fisik dalam mengatasi permasalahan peserta didik.								
18.	Saya memberikan pertolongan kepada peserta didik selama pembelajaran akuatik.								
19.	Saya memberikan kesempatan peserta didik dalam menyiapkan pembelajaran akuatik.								
20.	Saya ikut terlibat secara langsung selama pembelajaran akuatik.								
21.	Saya memberikan materi kelompok dalam pembelajaran akuatik.								
22.	Saya meminta salah satu peserta didik untuk membantu memberi contoh dalam pembelajaran akuatik.								
23.	Saya mengarahkan peserta didik untuk disiplin selama pembelajaran akuatik.								
24.	Saya melaksanakan pembelajaran akuatik sebagai wujud kepatuhan pada tanggung jawab profesi.								
25.	Saya melakukan pembelajaran akuatik secara sungguh-sungguh sepenuh hati.								
26.	Saya mampu melihat dan memperbaiki kekurangan diri selama pembelajaran akuatik.								
27.	Saya memberi contoh secara langsung dalam pembelajaran akuatik.								
28.	Saya mengarahkan peserta didik untuk toleran selama pembelajaran akuatik.								

Lampiran 6. Daftar Guru KKG Kota Yogyakarta

Nama Lengkap Beserta Gelar	Asal Instansi
Yanuar Rahman Husain, S.Pd	SD Negeri Lempuyangan 1
Elias Carles Pandapotan Nainggolan,S.Pd	SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta
Jabidi, S.Pd	SD Negeri Widoro
Odie gamma ardiansyah S.pd	SD Negeri Lempuyangan 1
Sekar Wahyuning Puri, S.Pd	SD Negeri Tegalpanggung
Suharti, S.Pd	SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta
Pupuk Wahyuni,SPd	Sd Lempuyangwangi 1
Hadi Purnama,S.Pd	SD.Muh.Bausasran Yk
Mardeta Heri Prabowo, S.Pd	SD Kanisius Notoyudab
Jupriyono. SPd	SDN Sosrowijayan
Sartini, S.Pd	SDN Gedongtengen
Rutin Buntoro,S.Pd.,Kor.	SD Netral C
Zhangga widianata, S.Pd	SD Muhammadiyah pringgokusuman
Dian Ika Purba Ratnawijayanti, S.Pd.Jas., M.Or.	SD Muhammadiyah Sapen 1 Yogyakarta
Moh Kholidin	SD negeri Ungaran 1 Yogyakarta
Ari Wibowo Restu Putra, S. Pd.	SD Kanisius Gayam I
Sigit Budisantosa,S.Pd.	SD Muhammadiyah Sapen 2 Yk
Purwono. S.Pd	Sd muh sapen
Didi Sutanto, S.Pd	SD Muhammadiyah Sapen 1
Aris Budiyanto, S.Pd.Jas	SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta
Nanik mutaqwimah Spd	SDN Bhayangkara
Gunardi Hariyadi, S.Pd.Kor	SD Muhammadiyah Gendeng Yogyakarta
Bintang Ristanto, S.Pd	SD Muhammadiyah Sagan
Agung Sudaryono, M.Pd.	SD Muhammadiyah Sapen 2
Galih Sunu Maulana, S.Pd.	SD Negeri Bhayangkara
Amiruddin alhaq S. Or	SD Juara yogyakarta
Hengky Agustinus Istiya Wibowo, S.Pd	SD Joannes Bosco Yogyakarta
Rezha Arzhan Hidayat M.Pd	SD Muh Saga
Jaka wahyana S Pd	SD Negeri klitren
R Heruning Sutopo,S.Pd	SD Negeri Demangan
Ngadino, S.Pd	SDN Sagan Yogyakarta
Azizah NUr indarti, S.Pd	SDN SERAYU YK
Triwidayati,S.Pd	SDN Baciro Yogyakarta
Asyam Alauddin S.Pd	SD Muhammadiyah Kauman
Agung sudarto SP,d	SDN ngupasan
Fahrul Arba Prakoso, S.Pd	SDN Sayidan
Muklas Septiandaru S.Pd.	SD Muhammadiyah Kauman
Lia Dyah Ambarwati,S.Pd	SD Negeri Ngupasan
Yohanes Linda Kurniadi Hutapea, S. Pd	SD Marsudirini Yogyakarta
Surahmi, S. Pd	SDN Badran
Berma Swastra, S.Pd	SD Tamansiswa Jetis

Lampiran 6. Daftar Guru KKG Kota Yogyakarta

Nama Lengkap Beserta Gelar	Instansi
Umi Hariyani M.Or	SDN Gedongkiwo
Sukismi,S.Pd	SDN Suryodiningratan 1
Anas Nugroho , S.Pd. Jas	SD Muhammadiyah Karangkaen 1
Endang Sri Susilarini,SP.d	SDN Kintelan 2
Bambang Muiono, S.Pd.Kor.	SDN Pujoku suman 1
Iswarin.spd	SDN Timuran
Agus budianto,S.Pd	SD Muhammadiyah Karangkajen
Herri Dwi Prasetyo, S. Pd	SD Muhammadiyah Karangkajen 2
Yulina Pratiwi, S.Pd,Jas., M.Or	SD Muhammadiyah Karangkajen 1
Fauziah Resti Marthani,S.Pd	SD Negeri Prawirotaman
Andrianto,S.Pd	SDN Pujoku suman 1
Tri Mardawantining sih,S.Pd	SD Negeri Surokarsan 2
Purwo tujiyanto, S. Pd.	SDN Karanganyar
Supriyati S.Pd. Jas	SD Pujoku suman 1
Nikko Destaliandi Indrawan, S.Pd	Sd Muhammadiyah Purwodiningratan 2
Endah Sulistyaning sih, S.Or	SD Muh Ngu pasan 1
Anung Baskoro B. N., S.Pd.Jas	SD Muhammadiyah Suronatan
Aldi Iswantoro , S.Pd	SD Muhammadiyah Suronatan
Yuniaristi Asmarani Nugroho, S.Pd Jas	SD Muh Notoprajan
Candra Kusuma, S.Pd	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan
Ade Faisal Iswadin S.Pd	SD Muh Purwodi ningratan 2
Ghanang Sigit Putranto, S.PD.	SD N Serangan
Sri Wahyuni, S. Pd. M. Pd	SD N Ngabean
Nur Rofi'ah, S.Pd.	SD Muhammadiyah Nguapsan 2
Ghanang sigit putranto, S.Pd.	SD N Serangan
Itsna asyara rizki S.Pd	SD Islamiyah Pakualaman
Drs Achadin Priyo Sudibyo	SD Muhammadiyah Sokonandi 2
Fendi Barnar	SD. Muhammadiyah Sokonandi 2
Siyati, S.Pd Jas	SD Negeri Puro Pakualaman 1 Yogyakarta
Aji Bayu Pambudi , S.Pd	SD Muhammadiyah Karangwaru
Ardelia Jumna Sasikirana, S.Pd.	SD N Petirnen
Suparjinah,S.Pd	SD Negeri Tegalrejo 1
Dam Subandi	SD Negeri Tegalreio 1
Bandiyah,S.Pd	SD. Muhammadiyah Tegalrejo
Gus Budi Gintara,Spd.Jas.	SD N Tegalreio 3 Yogyakarta
Dam Subandi	SD Negeri Tegalreio 1
Isbukhin Romdlon Sukma, S.OR	SD Negeri Bangunrejo 2
Junarto, S. Pd	SD negeri Karangrejo
Dwi Yulianto S.Pd	SD Muhammadiyah Tegalrejo
Supriyanto	Sdn Blunyahrejo
Supriyanto,S.pd	SDN Bangunrejo 1
Ika Wahyuni, S. Pd	SD NEGERI Bener

Lampiran 6. Daftar Guru KKG Kota Yogyakarta

Nama Lengkap Beserta Gelar	Instansi
Azzahra Amedya Nita,S.Pd	Vidya Qasana
Pitoyo. S.Pd	SD Negeri Kyai Moio
Stephanus Ari Setiawan, S.Pd	SD Kanisius Gowongan
Nur Fitra Nugraha, S.Pd	SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta
Tri harmini A ma pd	SDN Jetis 2
Paulus Halomoan Sudaryanto Turnip S.Pd.Kor	SD Tarakanita Bumijo
Abib Sahroni,S.Pd	SD N Bumijo
Wakijo, S. pd	SD N. Jetishai:jo
Akhid Wibowo ,SPd	SDN Cokrokusuman
Supiyah, S.Pd.	SDN Jetis 1
Renaning Hati, S. Pd. Jas	SD Budya Wacana 1
Suryani	SD Budya Wacana.I
Ardi Herwantoro	SD Bopkri Gondolayu
Toto Sukmono, S.Pd.Jas	SD Tarakanita Bumijo I Yogyakarta
Pandu Atmoio, S.Pd. Jas	SD Muhammadiyah Kleco
Febrian Nugroho, S. Pd	SD N Baluwarti
Sri Agus Santoso	SD Negeri Kota Gede 4
Riza Fahrni Layali, S.Pd	SD Muhammadiyah Purbayan
Mohammad yusuf S.Pd	MI Mahad Islamy
Suhartinah, S.Pd	SD Negeri Dalem
Rezki Agung Patria, S.Pd	SDN Rejowinangun 3
Mohamad Arifin, S. Pd. Jas.	SD Muhammadiyah Kleco 1
Wisma Nugraheni , S.Pd Jas.	SD INTIS School Yogyakarta
Sudamayanti ,SPd.Jas	SDN Kotagedel
Rubianto, S. Or.	SD INTIS School Yogyakarta
Kurnia Dwi Aryani, S.Pd	SDN Pilahan
Dewi Wahyuni, S.Pd	SD Negeri Kotagede 1
Nova dhwiana,S.Pd	SD N Keputran 2
Wagiman S.Pd.Jas	SDN Keputran 2
Siti imtikhanah	SD NEGERI PANEMBAHAN
Iqbal Nur Fatulloh Al a'la, S.Pd	SD Negeri Keputran 1
Adhe Kusumaji, S.Pd	SD Negeri Panembahan Yogyakarta
Parjono,S.Pd.Jas	SD N Keputran A
Citra Wahyuningtyas, S.Pd.	SD Negeri Keputran A
Winarno, S.Pd.Jas	SD Negeri Kraton Yogyakarta
Febri Alwan Ramadhony, S.Pd.	SD Negeri Keputran A
Agus widiarso, S.Pd.Kor	Sdn minggiran
Yulia Effriani ,S.Pd.Jas	SDN Suryodiningratan 3 YK
Wahyu adhi setiawan, S.Pd	SDN Suryodiningratan 3
Edy Santosa, S.Pd.	SD Negeri Gedongkiwo
Bondan Arya Kusuma S.Pd	Sd Muhammadiyah Jogokariyan
Mu sidi, S.Pd.	SD Suryodiningratan2

Lampiran 6. Daftar Guru KKG Kota Yogyakarta

Nama Lengkap Beserta Gelar	Instansi
Anggi Nurvanang, S.Pd.	SD NEGERI Bangireio 1
Muhammad Rofiq S.Or	SD NEGERI Tegalreio 2
Annisa Lestari, S.Pd	SD NEGERI Tegalreio 3
Dra. Aguatina Tripu sminarni	SD N Kotagede 3
Aqim Visalim, M.Pd., Gr.	SDN Giwangan
Azul Carnain Iskandar Muda, S.Pd	SDN Glagah
Agung Prasetyo, S.Pd	SD N Balirejo
Ninis Wulandari S.Pd Jas	SD Muhammadiyah Sokonandi 1
Rr.Nawang Isbandriyah, S.Pd	SDN Mendungan 2
Umanah,S.Pd	SD Negeri Pake!
Sri Mulyaningsih, S. Pd.	SD Piri Nitikan
Roma Sukarno, S.Or	SD Muhammadiyah Pake!
Sugeng Prayitno	SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta 1
Arifin, S.Pd.	SD Muhammadiyah Nitikan
Eko Murwanto, S.Pd. Kor	SD Muhammadiyah Sokonandi
Benny oktiyanto, S.Pd.Jas	SD Muh. Sokonandi
Gatot Wisnu Wibowo S.Pd.	SD Muhammadiyah Nitikan
Tuginem S.Pd	Sd N Gambiran
Susiana,S.Pd.Kor	SD Muhammadiyah Nitikan
Farida Yuni Susilowati, S.Pd.Kor	SD Negeri Giwangan
Arti Lestari, S.Pd	MIN 1 Yogyakarta
Septi Banun Ikawati,S.Pd	SD Muhammadiyah Wirobrajan 1
Firdaus Sulkhani, S.Pd. Kor	SD Muhammadiyah Wirobrajan 3
Agung Wardana, S.Pd-	SDN SINDUREJAN
Surani Tri Pamungkas, S. Pd	SD Muh Wirobrajan 3
Antonius Yoyok Prihatno, S.Pd	SD Kanisius Wirobrajan I
Aris Setiawan, S.Pd.jas	SDN. Tegalmulyo
Layla Nazula Ramadhani, S. Pd.	SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta
Johan saputra, S.Pd	SD Negeri Taman sari 1
Waljiman, AMaPd	SDN Sindurejan
Dra sumarti	SD Tamansari 3
Wening Widodo, S.Pd	SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta

Lampiran 7. Data Penelitian

No	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Σ
1	2	2	2	2	1	2	5	2	5	2	2	2	5	2	2	5	5	5	2	2	2	5	5	2	2	2	5	5	85
2	3	4	3	3	3	3	5	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	98
4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	99
5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	100
6	3	5	4	2	5	3	5	4	3	2	3	3	3	2	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	103
7	3	5	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	108
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	109
9	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	112
10	4	3	5	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	3	5	113
11	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	117
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	121
13	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	121
14	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	121
15	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	122
16	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	123
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	124
18	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	124
19	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	124
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	125
21	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	128
22	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	129
23	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	129
24	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	129
25	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	133
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	131
28	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	131
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	132
31	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	132
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132
33	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	133
34	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	133
35	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	134
36	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	134
37	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	135
38	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	135
39	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135
40	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	136
41	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	136
42	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	136
43	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
44	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	136
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	137
46	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	249,85	688,890	,786	.	,744
X1.2	249,90	708,783	,351	.	,752
X1.3	249,71	695,898	,637	.	,746
X1.4	249,88	683,762	,826	.	,742
X1.5	249,71	689,760	,748	.	,744
X1.6	249,83	694,385	,715	.	,746
X1.7	249,51	714,978	,331	.	,754
X1.8	249,73	696,822	,732	.	,747
X1.9	249,92	703,355	,426	.	,750
X1.10	250,15	688,132	,673	.	,744
X1.11	249,95	686,463	,773	.	,743
X1.12	250,07	685,547	,679	.	,743
X1.13	250,08	694,010	,499	.	,746
X1.14	249,88	687,693	,775	.	,743
X1.15	249,53	700,012	,743	.	,748
X1.16	249,46	712,701	,394	.	,753
X1.17	249,63	701,893	,665	.	,749
X1.18	249,64	700,268	,677	.	,748
X1.19	249,64	695,371	,762	.	,746
X1.20	249,59	694,177	,728	.	,746
X1.21	250,14	688,395	,707	.	,744
X1.22	249,88	699,072	,615	.	,748
X1.23	249,41	713,832	,438	.	,753
X1.24	249,69	698,319	,665	.	,747
X1.25	249,58	695,524	,783	.	,746
X1.26	249,76	693,908	,754	.	,745
X1.27	249,75	698,469	,588	.	,747
X1.28	249,53	707,219	,612	.	,751
TOTAL_X1	127,15	180,580	1,000	.	,951

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,755	,957	29

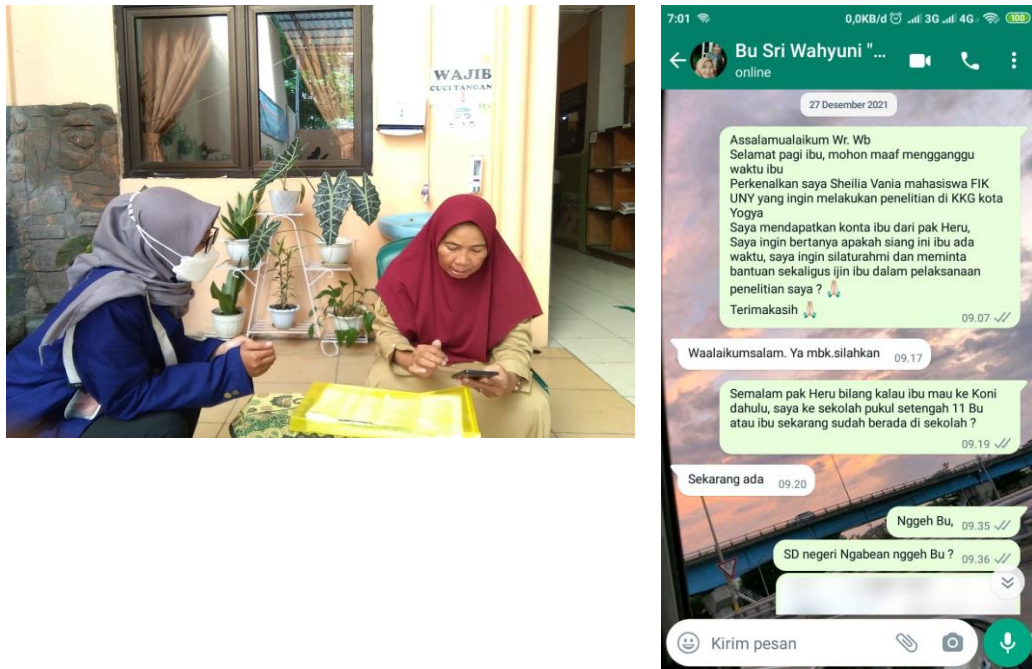
Lampiran 9. Data Responden Penelitian

Nama Lengkap	Asal Sekolah
Agus Sriyanto	SD Negeri Gedong Kuning
Adi Prasetia, S.Pd.	SD Muhammadiyah Ngadiwinatan
Wening widodo	Sd Muhammadiyah Wirobrajan 3 yk
Sudamayanti.Spd Jas	SD N Kotagede 1
Wakijo	SDN Jetisharjo
Agustina Tripusminarni	SD Negeri Kotagede 3
Ari Wibowo Restu Putra,S. Pd.	SD Kanisius Gayam I
Kurnia Dwi Aryani, S. Pd	SD N Pilahan
Yulia Effriani,S.Pd.Jas	SDN Suryodiningratan 3
Surahmi	SDN Badran
Parjono,S.Pd.Jas	SD Negeri Keputran A
Sri Wahyuni, S.Pd.M.Pd	SD N Ngabean
Septi Banun Ikawati	SD Muh Wirobrajan 1
Moh Kholidin	SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta
Geovani akbar	SD tumbuh
Parja, S.Pd.	SDN Ungaran 1 Yogyakarta
Gatot Wisnu Wibowo	SD Muhammadiyah Nitikan
Jaka wahyana S Pd.	SD Negeri klitren
Agus Suraji	SD N Karangmulyo
Bambang Mujiono	SDN Pujokusuman 1
Riza Fahmi Layali, S.Pd	SD Muhammadiyah Purbayan
Aji Bayu Pambudi, S.Pd	SD Muhammadiyah Karangwaru
Siyati, S. Pd Jas	SD Negeri Puro Pakualaman 1 Yogyakarta
Ngadino,SPd	SDN Sagan Yogyakarta Gondo
Sigit Kurniawan, S.Pd	SD Muhammadiyah Purwo 1
Ika Wahyuni S, Pd	SDN Bener
Paulus Sudaryanto	SD Tarakanita Bumijo
Khamid Fajar Raharjo, S.Or	SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta
Aji Pratama Putra	SD N Terbansari 1
Drs. Supriyanto	SDN Serayu
Aris Setyawan S. Pd.Jas	SDN Tegalmulyo
Firdaus Sulkhani, S.Pd., Kor	SD Muhammadiyah Wirobrajan 3
Rutin Buntoro, S.Pd., Kor	SD Netral C
Antonius Yoyok Prihatno, S. Pd	SD Kanisius Wirobrajan
Edy Santosa	SDN Gedongkiwo
Anung Baskoro B. M., S.Pd., Jas	SD Muhammadiyah Suronatan
Pradika Pintaloka, S.Pd	SDN Timuran

Lampiran 9. Data Responden Penelitian

Nama Lengkap	Asal Sekolah
Lia Dyah Ambarwati S. Pd	SDN Ngupasan
Agus Nurgiyanto	SD Muhammadiyah Wirobrajan Ii
Elias Carles Pandapotan Nainggolan	SD Negeri Lempuyangwangi Yogyakarta
Gus Budi Gintara, S.Pd.Jas	SDN Tegalrejo III
Ade Kusuna Aji S. Pd	SD Muhammadiyah Kauman
M. Andi Muahrrom, S.Pd	SDN Pingit
Endah Sulistyaningsih, S. Pd	SD Muhammadiyah Ngampilan
Tarmoko	SDN Tamansari II
Bandiyah, S.Pd	SD Muhammadiyah Tegalrejo
Fakhrul Arba Prakoso S. Pd	SDN Sayidan
Bejo	SDN Gedangtengen
Ade Faisal Iswadin, S.Pd	SD Muhammadiyah Purwo
Muhammad Rofiq, S. Pd	SDN Tegalrejo II
Agung Wardana, S. Pd	SDN SIndurejan
Mohamad Arifin	SD Muhammadiyah Kleco 1
Sartini, S.Pd	SDN Gedangtengen
Nikko Destaliandi Indrawan, S.Pd	SD Muhammadiyah Purwo 2
Ganang Sigit Putranto, S. Pd	SDN Serangan
Nur Fitra Nugraha, S.Pd	SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta
Mardeka Heri Prabowo S. Pd	SD Kanisius Notoyudan
Ardelia Jumna Sasikirana, S. Pd	SDN Petinggen
Aldi Iswanto, S. Pd	SD Muhammadiyah Suronatan

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 34. Perijinan Pelaksanaan Pengambilan Data